PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK
DAN ENTITAS ANAK*/AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Pada dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024/
As of and For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

dan*/and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
PT MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama/*Name* : Noersing
   Alamat kantor/*Office Address* : MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Kembang Harum IV C 8 / 43 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900310
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Ruby Panjaitan
   Alamat kantor/*Office Address* : MNC Tower Jl. Kebon Sirih 17-19, Jakarta
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card* : Mediterania Regency Blok A No.53 Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 021-3900310
   Jabatan/*Position* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; and
   b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. Responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret/*March 30*, 2026

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*
(Noersing)	**(Ruby Panjaitan)**

PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ ***STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS***	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ ***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***	i-v
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***	
Pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024/ *As of and for the years ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY*	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS*	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*	6 – 89

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO
Branch Jakarta Pusat
Firm Licence No. 561/KM.1/2019
Wisma Bumiputera, 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi
Jakarta 12910
P. 62 - 21 5224581 F. 62 - 21 5224581
E. nexiasudirman@nexia.id
www.nexia.co.id

Laporan Auditor Independen | ***Independent Auditor's Report***

00089/3.0409/AU.1/05/0126-4/1/III/2026

Para Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi
PT Media Nusantara Citra Tbk dan Entitas Anak

The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Media Nusantara Citra Tbk and Its Subsidiaries

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Media Nusantara Citra Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Media Nusantara Citra Tbk and Its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the years then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants as applicable to audits of financial statements of public interest entities in Indonesia. We have also fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang menjelaskan bahwa beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah dilakukan reklasifikasi untuk tujuan perbandingan penyajian laporan keuangan konsolidasian periode 31 Desember 2025. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 47 to the attached consolidated financial statements, which explains that several accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, have been reclassified for comparative purposes in the presentation of the consolidated financial statements for the period December 31, 2025. Our opinion is not modified in respect of this matter.

MEMBER OF THE FORUM OF FIRMS

NEXIA KPS - KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO is a member firm of the "Nexia International" network. © 2015 Nexia International Limited. All right reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International Network (including those members which trade under a name which includes the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member Firms of the Nexia International Network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the liabilities of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action taken, or omission, on the basis of content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under licence. Reference to Nexia or Nexia International are to Nexia International Limited or to the "Nexia International" network firms, as the context may dictate. for more information visit www.nexia.com

| Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang |

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material) dan Catatan 28 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2025, Grup telah mengakui pendapatan sebesar Rp7.652.724 juta yang terdiri dari jasa penyiaran iklan digital dan nondigital, penjualan konten dan IP, *subscription dan talent.*

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pengakuan pendapatan tersebut mengingat adanya kewajiban pelaksanaan kontrak, penentuan harga transaksi, alokasi harga transaksi untuk kewajiban pelaksanaan dan kesesuaian dasar yang digunakan untuk mengukur pendapatan yang diakui sepanjang waktu atau waktu tertentu.

Tanggapan audit atas hal audit utama

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

Memahami dan mengevaluasi pengendalian yang relevan atas pengakuan pendapatan berdasarkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan persyaratan PSAK 115;

- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut;
- Melakukan penilaian atas penentuan harga transaksi, termasuk imbalan variable terhadap ketentuan kontrak;
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan pisah batas dan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai;
- Menilai pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan akuntansi keuangan di Indonesia.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

As disclosed in Note 2 (Summary of Material Accounting Policies) and Note 28 (Revenue) to the consolidated financial statements, as of December 31, 2025, the Group has recognized revenue of Rp7,652,724 million consisting of digital and non-digital advertising broadcasting services, sales of content and IP, subscriptions and talent.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of these revenue given the existence of distinct performance obligations, determination of the transaction prices, allocation of transaction prices to performance obligations and the appropriateness of the basis used to measure revenue recognition over time or at a point in time.

Audit response to key audit matters

How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:

Understand and evaluate relevant controls over revenue recognition based on the Company's accounting policies and the requirements of PSAK 115;

- *Obtain details of income and match the value with the income recorded in the financial records;*
- *Perform spot checks on revenue and understand the terms of the contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the contract;*
- *Conduct assessments on transaction pricing, including variable compensation against contract provisions;*
- *Perform spot checks on revenue and examine supporting documentation to ensure cutoff and that recognized revenue is supported by appropriate evidence;*
- *Assess the disclosure of consolidated financial statements with reference to financial accounting requirements in Indonesia.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Others Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the annual report, but does not include our consolidated financial statements and auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not include other information, and therefore, we do not and will not express any form of confidence in such other information.

In connection with our audit of the consolidate financial statements, our responsibility is to read the other information identified above and, in doing so, consider whether such other information contains material inconsistencies with the financial statements or the understanding we obtained during the audit, or contains material information misstatement.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards established by the Institute of Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Florus Daeli, SE., AK., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CFI., CACP., ASEAN CPA.
Nomor Izin Akuntan Publik/ *License of Public Accountant*
AP. 0126

Jakarta, 30 Maret/ *March 30*, 2026
00089/3.0409/AU.1/05/0126-4/1/III/2026

00089

PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2k, 4			*Cash and cash equivalents*
Pihak berelasi	2g	660.052	842.437	*Related parties*
Pihak ketiga		415.475	518.907	*Third parties*
Aset keuangan lainnya - lancar	2h, 5	250.055	245.922	*Other financial assets - current*
Piutang usaha	6			*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	2g,39	186.695	135.763	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 97.615 juta pada 31 Desember 2025 dan Rp 65.372 juta pada 31 Desember 2024		3.825.645	3.483.014	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 97,615 million at December 31, 2025 and Rp 65,372 million at December 31, 2024*
Piutang lain-lain - bersih	7			*Other accounts receivable - net*
Pihak berelasi	2g, 39	85.151	77.713	*Related parties*
Pihak ketiga		324.285	446.418	*Third parties*
Persediaan - bersih	2m, 8	3.486.480	3.312.599	*Inventories - net*
Uang muka program	9	846.050	653.455	*Program advances*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2n, 9	581.123	476.215	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	10	57.047	66.017	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		10.718.058	10.258.460	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NONCURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan - bersih	2z, 33	130.730	141.567	*Deferred tax assets - net*
Investasi pada entitas asosiasi dan lainnya	2l, 11	182.037	186.311	*Investments in associates and other*
Uang muka investasi		451.352	451.352	*Investment advances*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	2h, 12	1.339.870	1.639.202	*Other financial assets - non-current*
Aset konten	2q, 13	838.783	666.099	*Content assets*
Piutang lain-lain	7	217.883	96.132	*Other accounts receivable*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.819.779 juta pada 31 Desember 2025 dan Rp 5.847.039 juta pada 31 Desember 2024	2o, 14	7.480.922	7.389.963	*Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 5,819,779 million at December 31, 2025 and Rp 5,847,039 million at December 31, 2024*
Aset hak guna - bersih	15	64.409	61.311	*Right-of-use assets - net*
Goodwill	2p, 16	935.313	1.146.706	*Goodwill*
Aset takberwujud dan aset lainnya	2t, 17	2.526.269	2.605.745	*Intangible assets and other assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		14.167.568	14.384.388	*Total Noncurrent Assets*
JUMLAH ASET		**24.885.626**	**24.642.848**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	18	785.283	963.366	*Bank loan*
Utang usaha	19			*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	2g	29.822	15.023	*Related parties*
Pihak ketiga		72.979	40.299	*Third parties*
Utang pajak	20	38.866	47.880	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank jangka panjang	2u, 22	228.861	228.964	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	2s, 15	20.630	28.379	*Lease liabilities*
Liabilitas lancar lainnya	21	97.561	13.463	*Other current liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.274.002	1.337.374	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NONCURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2z, 33	24.403	30.330	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang bank jangka panjang	2u, 22	388.630	514.992	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	2s, 14	12.296	18.590	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2y, 36	167.998	160.087	*Employee benefits obligation*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		593.327	723.999	*Total Noncurrent Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**1.867.329**	**2.061.373**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to the owners of the Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Capital stock - Rp 100 par value per share*
Modal dasar - 5.700.000.000 saham seri A dan 34.300.000.000 saham seri B				*Authorized - 5,700,000,000 series A shares and 34,300,000,000 series B shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 5.700.000.000 saham seri A dan 9.349.787.710 saham seri B	23	1.504.979	1.504.979	*Issued and paid-up - 5,700,000,000 series A shares and 9,349,787,710 series B shares*
Tambahan modal disetor	24	3.186.200	3.186.200	*Additional paid-up capital*
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	37	22.796	22.796	*Other capital - employee stock option*
Transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak	25	(299.980)	372.282	*Equity transaction and changes in equity of subsidiary*
Penghasilan komprehensif lain		(369.979)	(38.990)	*Other comprehensive income*
Komponen ekuitas lainnya		626.798	626.798	*Other components of equity*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		16.000	15.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		20.124.446	18.803.970	*Unappropriated*
Jumlah		24.811.260	24.493.035	*Total*
Dikurangi saham diperoleh kembali	26	(2.973.960)	(2.973.960)	*Less treasury stocks*
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		21.837.300	21.519.075	***Total Equity attributable to the owners of the Company***
Kepentingan non-pengendali	27	1.180.997	1.062.400	***Non-controlling interests***
Jumlah Ekuitas		**23.018.297**	**22.581.475**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**24.885.626**	**24.642.848**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN	2w, 28	7.652.724	7.953.812	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	2w, 29	4.227.156	4.295.266	***DIRECT COSTS***
LABA KOTOR		3.425.568	3.658.546	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	30	(2.001.064)	(2.052.696)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	31	(307.202)	(326.422)	*Finance costs*
Penghasilan bunga		37.180	46.738	*Interest income*
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(3.306)	(519)	*Loss on foreign exchange - net*
Pendapatan lain-lain - bersih	32	383.753	19.077	*Other income - net*
LABA SEBELUM PAJAK		1.534.929	1.344.724	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2y, 33	(94.857)	(203.250)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		1.440.072	1.141.474	***NET INCOME FOR THE PERIOD***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	36	2.733	4.494	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		(5.527)	3.339	*Exchange difference on translating foreign operations*
Perubahan nilai wajar aset keuangan lainnya		(328.195)	-	*Fair value changes on other financial assets*
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		(330.989)	7.833	***Other comprehensive income for the period, net of tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.109.083	1.149.307	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		1.321.475	1.073.221	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	27	118.597	68.253	*Non-controlling interests*
Laba bersih periode berjalan		1.440.072	1.141.474	*Net income for the period*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		990.486	1.081.054	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		118.597	68.253	*Non-controlling interests*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		1.109.083	1.149.307	*Total comprehensive income for the period*
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2aa, 34	99,90	81,14	***BASIC EARNINGS PER SHARE*** *(in full Rupiah)*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
STATEMENT OF CHANGES IN CONSOLIDATED EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ *Other capital - employee stock option*	Transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak/ *Equity transaction and changes in equity of subsidiary*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other components of equity*	Saldo laba/Retained earnings		Modal saham diperoleh kembali/ *Treasury stock*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of parent entity*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
							Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo per 1 Januari 2024	**1.504.979**	**3.186.200**	**22.796**	**-**	**(46.823)**	**626.798**	**14.000**	**17.731.749**	**(2.973.960)**	**20.065.739**	**855.407**	**20.921.146**	***Balance at January 1, 2024***
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-		-	*Total comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	7.833	-	-	1.073.221	-	1.081.054	68.253	1.149.307	*Allocation for general reserve*
Transaksi ekuitas lainnya	-	-	-	372.282	-	-	-	-	-	372.282	138.740	511.022	*Others equity transaction*
Saldo per 31 Desember 2024	**1.504.979**	**3.186.200**	**22.796**	**372.282**	**(38.990)**	**626.798**	**15.000**	**18.803.970**	**(2.973.960)**	**21.519.075**	**1.062.400**	**22.581.475**	***Balance at December 31, 2024***
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-	*Allocation for general reserve*
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	(330.989)	-	-	1.321.475	-	990.486	118.597	1.109.083	*Total comprehensive income*
Perubahan transaksi ekuitas di entitas anak	-	-	-	(672.262)	-	-	-	-	-	(672.262)	-	(672.262)	*Changes in subsidiary equity transaction*
Saldo per 31 Desember 2025	**1.504.979**	**3.186.200**	**22.796**	**(299.980)**	**(369.979)**	**626.798**	**16.000**	**20.124.446**	**(2.973.960)**	**21.837.299**	**1.180.997**	**23.018.297**	***Balance at December 31, 2025***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MEDIA NUSANTARA CITRA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	7.341.613	7.453.388	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(6.079.371)	(5.847.275)	*Cash paid to suppliers and employees*
Kas dihasilkan dari operasi	1.262.242	1.606.113	*Cash generated from operations*
Bunga dan pajak penghasilan	(335.504)	(521.514)	*Interest and income tax*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	926.738	1.084.599	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	37.180	46.739	*Interest received*
Penempatan dari aset keuangan lainnya	(4.133)	(63.143)	*Placement from other financial assets*
Perolehan aset konten	(394.901)	(201.843)	*Proceeds in content assets*
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(194.422)	(559.944)	*Increase in other noncurrent financial assets*
Penambahan aset tetap dan aset hak guna	(683.802)	(842.964)	*Addition to property and equipment and right-of-use assets*
Hasil pelepasan aset tetap	1.034	1.995	*Disposal of property and equipment*
Penambahan aset takberwujud dan aset lainnya	(305.481)	(496.691)	*Increase to intangible assets and other assets*
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	580.376	161.294	*Receipt from disposal of subsidiary*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(964.149)	(1.954.557)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan utang jangka pendek	-	528.588	*Proceeds from short term liabilities*
Pembayaran utang jangka pendek	(171.404)	-	*Payment of short term liabilities*
Pembayaran utang bank anak perusahaan	(216.959)	(582.779)	*Payment of bank loans of subsidiaries*
Penerimaan (pembayaran) liabilitas sewa	(10.043)	11.661	*Proceeds (payment) of lease liabilities*
Penambahan utang bank jangka panjang anak perusahaan	100.000	365.000	*Proceeds of long-term bank loans of subsidiaries*
Pembayaran utang bank jangka panjang Perusahaan	-	(39.376)	*Payment of long-term bank loans of the Company*
Setoran modal dari pemegang saham pada entitas anak	50.000	461.022	*Capital contribution from a shareholder of subsidiary*
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan	(248.406)	744.116	*Net Cash Provided by (Used in) from Financing Activities*
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS	(285.818)	(125.842)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.361.344**	**1.487.186**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.075.527**	**1.361.344**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Media Nusantara Citra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 17 Juni 1997 dari H. Parlindungan L. Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15092.HT.01.01.TH2000 tanggal 25 Juli 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 2002, Tambahan No. 2780.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 84 tanggal 20 Juni 2025 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 15 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum (Menkum) berdasarkan Keputusan No. AHU-AH.01.03-0173474 TAHUN 2025 tanggal 3 Juli 2025, terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0148469.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 3 Juli 2025.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain dibidang media berbasis iklan dan konten. Sebagai perusahaan induk, Perusahaan memiliki dan mengoperasikan 4 FTA bernama RCTI, MNCTV, GTV dan iNews yang mendominasi pasar dengan pangsa pemirsa terbesar. Unit usaha Perusahaan juga memiliki bisnis utama dalam memproduksi, pengembangan, dan distribusi konten-konten/ *intellectual property* terbaik dan berkualitas tinggi melalui semua *platform* media yang ada saat ini. Unit usaha juga bergerak di berbagai kegiatan media & entertainment, seperti rumah produksi drama, *infotainment, reality show, game show,* animasi, film, konten orisinil, label music, *agency* periklanan, lisensi konten & *Intellectual Property* (*IP*), *talent management,* media social termasuk *multi-channel network* (MCN), *game* & *E-sports*, 2 OTT *superapp,* RCTI+ (AVOD *Superapp)* & Vision+ (SVOD *Superapp*), dan 4 portal *online*, yang akan bertindak sebagai *platform* utama untuk memaksimalkan monetisasi konten digital anak usaha. Hasil produksi konten yang dilakukan secara *in-house*, juga telah melahirkan IP yang dapat dimonetisasi kedepannya melalui distribusi lisensi konten ke pihak ketiga. Unit Usaha juga memiliki label music untuk *genre* pop, dangdut, dan melayu yang tumbuh dengan sangat pesat. Unit usaha juga terlibat didalam industri *gaming* yang berkembang dengan cepat di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Media Nusantara Citra Tbk (the Company) was established based on Deed No. 48 dated June 17, 1997 of H. Parlindungan L. Tobing, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-15092.HT.01.01.TH2000 dated July 25, 2000, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 19, 2002, Supplement No. 2780.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 84 dated June 20, 2025 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, concerning the article 15 of the Company's Articles of Association. This notarial deed has been approved by the Minister of Laws (the MOL) pursuant to Decree No. AHU-AH.01.03-0173474 TAHUN 2025 dated July 3, 2025, registered in the Company Register No. AHU-0148469.AH.01.11.TAHUN 2025 dated July 3, 2025.

According to the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is engaged in advertising and content-based media. As a holding company, the Company owned and operated 4 FTA there are RCTI, MNCTV, GTV and iNews which dominate the market with largest audience share. The Company's business unit also has a core business in the production, development, and distribution of high-quality intellectual property and content across all existing media platforms. The business unit is also involved in various media & entertainment activities, such as drama production houses, infotainment, reality shows, game shows, animation, films, original content, music labels, advertising agencies, content & Intellectual Property (IP) licensing, talent management, social media including multi-channel networks (MCN), gaming & e-sports, 2 OTT superapps, RCTI+ (AVOD Superapp) & Vision+ (SVOD Superapp), and 4 online portals, which act as the primary platforms to maximize the monetization of the subsidiary's digital content. The content produced in-house has also generated IP that can be monetized in the future through licensing distribution to third parties. The business unit also owns a music label for pop, dangdut, and Malay genres, which has grown rapidly. The business unit is also involved in the rapidly growing gaming industry in Indonesia.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di MNC Tower, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada Desember 2001. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 4.323 karyawan dan 5.456 karyawan.

The Company's head office is located at MNC Tower, Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Central Jakarta. The Company started its commercial operations in December 2001. At December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries (the Group) had total employees of 4,323 and 5,456, respectively.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha MNC Grup. Perusahaan merupakan anak perusahaan dari PT Global Mediacom Tbk, dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT MNC Asia Holding Tbk. Susunan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company is under MNC Group. The Company is a subsidiary of PT Global Mediacom Tbk, and ultimate parent of Company is PT MNC Asia Holding Tbk. The Company's Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit as of December 31, 2025 and 2024, consisted of the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Komisaris			*Commissioners*
Komisaris Utama	Hary Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	-	Muhammad Zainul Majdi	*Vice President Comissioner/ Independent Commissioners*
Komisaris	Syafril Nasution	Syafril Nasution	*Commissioner*
Komisaris Independen	Joel Richard Hogarth	Joel Richard Hogarth	*Independent Commissioners*
Direksi			*Directors*
Direktur Utama	Noersing	Noersing	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Kanti Mirdiati Imansyah	Kanti Mirdiati Imansyah	*Vice President Director*
Direktur	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Valencia Herliani Tanoesoedibjo	*Directors*
	Ruby Panjaitan	Ruby Panjaitan	
	Dini Aryanti Putri	Dini Aryanti Putri	
	Tantan Sumartana	Tantan Sumartana	
	Cahyarina Agustina Asri	Cahyarina Agustina Asri	
Komite Audit			*Audit Committee*
Ketua	Joel Richard Hogarth	Joel Richard Hogarth	*Chairman*
Anggota	Mohammed Idwan Ganie	Mohammed Idwan Ganie	*Members*
	Agus Mulyanto	Agus Mulyanto	
Sekretaris Perusahaan	Cahyarina Agustina Asri	Cahyarina Agustina Asri	*Corporate Secretary*
Audit Internal	Fauzi Badjened	Fauzi Badjened	*Internal Audit*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 83 tanggal 20 Juni 2025, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, menerima pengunduran diri Muhammad Zainul Majdi selaku Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perusahaan.

Based on the minutes of the Company's Annual General Meeting, as stated indeed No. 83 dated June 20, 2025, of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta agreed to accept the resignation of Muhammad Zainul Majdi as the Company's Vice President Commisioner and Independent Commisioners.

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota dewan komisaris dan direksi perusahaan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group are member of the board of commissioners and board of directors of the Company and subsidiaries.

b. Perizinan

Entitas anak telah memperoleh perizinan dalam bidang industri media sebagai berikut:

PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1305/T.02.02/2022 tanggal 11 November 2022 tentang izin penyelenggaraan penyiaran (IPP) lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar.

PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1308/T.02.02/2022 tanggal 11 November 2022 tentang izin penyelenggaraan penyiaran (IPP) lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar.

PT Global Informasi Bermutu (GTV) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1307/T.02.02/2022 tanggal 11 November 2022 tentang izin penyelenggaraan penyiaran (IPP) lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar.

PT Deli Media Televisi (DTV) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 337/T.02.02/2023 tanggal 7 Juni 2023 tentang izin penyelenggaraan penyiaran (IPP) lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar.

PT Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) telah memperoleh izin dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1404/T.02.03/2022 tanggal 7 Desember 2023 tentang izin penyelenggaraan penyiaran (IPP) lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar.

b. License

The subsidiaries have obtained their media industry license as follows:

PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 1305/T.02.02/2022 dated November 11, 2022 regarding the broadcasting implemementation license (IPP) of private broadcasting institution for free-to-air fixed digital terrestrial television service.

PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 1308/T.02.02/2022 dated November 11, 2022 regarding the broadcasting implemementation license (IPP) of private broadcasting institution for free-to-air fixed digital terrestrial television service.

PT Global Informasi Bermutu (GTV) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 1307/T.02.02/2022 dated November 11, 2022 regarding the broadcasting implemementation license (IPP) of private broadcasting institution for free-to-air fixed digital terrestrial television service.

PT Deli Media Televisi (DTV) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 337/T.02.02/2023 dated June 7, 2023 regarding the broadcasting implemementation license (IPP) of private broadcasting institution for free-to-air fixed digital terrestrial television service.

PT Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) has obtained a license from the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia with Decision Letter No. 1404/T.02.03/2022 dated December 7, 2023 regarding the broadcasting implemementation license (IPP) of private broadcasting institution for free-to-air fixed digital terrestrial television service.

Izin penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta jasa penyiaran televisi yang dikeluarkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia untuk entitas anak di atas berlaku selama 10 tahun sejak tanggal Surat Keputusan diterbitkan.

Permission to engage in private television broadcast activities issued by the Ministry of Communication and Information of Republic Indonesia for subsidiaries have a term of Ten years since the date of Decision Letter issued.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

c. Public Offering of the Company's Shares

Pada tanggal 13 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan Surat Keputusannya No. S-2841/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 4.125.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp900 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2007.

On June 13, 2007, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority) in his Decision Letter No. S-2841/BL/2007 for the Initial Public Offering of 4,125,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp900 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on June 22, 2007.

Pada tanggal 25 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-04866/BEI.PP2/08-2020 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp855 per saham. Saham–saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Agustus 2020.

On August 25, 2020, the Company obtained an effective notice from Chairman of the Financial Services Authority in his Decision Letter No. S-04866/BEI.PP2/08-2020 for the listing of additional shares of the Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) amounted 600,000,000 shares with par value of Rp100 per shares, at exercise price of Rp855 per shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 27, 2020.

Pada tanggal 6 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusannya No. S-05953/BEI.PP2/10-2020 untuk pencatatan saham tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 173.684.210 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp855 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Oktober 2020.

On October 6, 2020, the Company obtained effective notice from Chairman of the Financial Services Authority in his Decision Letter No. S-05953/BEI.PP2/10-2020 for the listing of additional shares of the Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) amounted 173,684,210 shares with par value Rp 100 per shares, at exercise price of Rp855 per shares. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 13, 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saham Perusahaan sebanyak 15.049.787.710 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's shares totalling to 15,049,787,710 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *The subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025 %	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024 %	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31, 2025*	Jumlah aset sebelum eliminasi *Total assets before elimination* 31 Desember/ *December 31, 2024*
Penyiaran/*Broadcasting*						
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)	Jakarta	100,00	100,00	1989	6.229.373	6.375.836
PT Global Informasi Bermutu (GTV)	Jakarta	100,00	100,00	2002	1.682.257	1.777.278
PT MNC Televisi Indonesia (MNCTV)	Jakarta	87,07	87,07	1990	5.876.795	5.725.170
PT MNC Televisi Network (MTN)	Jakarta	100,00	100,00	2008	2.175.057	2.150.984
PT MNC Multimedia Networks (MMN)	Jakarta	99,43	99,43	2005	179.148	183.359
Iklan, konten, online dan talent/ *Advertising, content, online and talent*						
PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) (d/h / formerly PT MNC Studios International Tbk) dan entitas anak/*and its subsidiaries*	Jakarta	71,85	72,81	2001	8.432.307	7.365.897
PT MNC Pictures (MNCP) *)	Jakarta	90,00	90,00	2009	3.723.752	2.551.709
PT MNC Digital Indonesia *)	Jakarta	99,99	99,99	2018	1.723.831	1.622.119
SVOD						
PT MNC OTT Network (OTT) *)	Jakarta	99,99	99,99	2011	1.634.591	1.208.734
Lainnya/ *Others*						
MNC International Middle East Limited (MIMEL)	British Virgin Islands	100,00	100,00	2007	2.353.478	2.334.431
PT MNC Media Investasi (MMI)	Jakarta	99,99	99,99	2016	581.087	581.088

*) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan/*Including significant Indirect subsidiaries.*

Sesuai dengan UU No. 32 tahun 2002 dan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2005 tentang penyiaran, Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak di televisi lokal yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi.

In accordance with Law No. 32 of 2002 and Government Regulation No. 50 of 2005 on broadcasting, the Company directly and indirectly owns subsidiaries in local television, which were established for the purpose of providing television broadcasting services.

Pengembangan Usaha

Pada bulan September 2024, MSIN, entitas anak, membeli 619.420.000 lembar saham PT Tripar Multivison Plus Tbk.

Pada bulan Januari 2025, MSIN, entitas anak, mendivestasi 591.663.401 saham setara 100% kepemilikan pada PT MNC Portal Indonesia (MPI), sehingga Perusahaan tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan MPI dan entitas anak (Catatan 37).

Development of Business

In September 2024, MSIN, a subsidiary, purchased 619,420,000 shares of PT Tripar Multivision Plus Tbk.

In January 2025, MSIN, a subsidiary, has divested its 591,663,401 shares equivalent to 100% ownership in PT MNC Portal Indonesia (MPI), therefore, The Company does not consolidate MPI and its subsidiaries financial statements (Note 37).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

SAK berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2025, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 117 - "Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 – informasi komparatif"
- Amandemen PSAK 221 - "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran"

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guideliness on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Service Authority (OJK) No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. These policy's have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Financial Accounting Standards ("SAKs") andInterpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued Effective on or after January 1, 2025

The following SAK were issued and effective in 2025, but did not have a significant effect on the consolidated financial statements:

- *Amendments to SFAS 117 – "Insurance Contracts regarding the initial application of SFAS 117 and SFAS 109 – comparative information"*
- *Amendment SFAS 221 - "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on exchangeability shortfalls"*

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 - "Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 109 - "Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- PSAK 118 -"Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 338 - "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued But Effective on or after January 1, 2026

- *Amendment to SFAS 107 - "Financial Instruments: Disclosure, related to Classification and Measurement of Financial Instruments"*
- *Amendment to SFAS 109 - "Financial Instruments, related to Classification and Measurement of Financial Instruments"*
- *SFAS 118 - "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*
- *Amendment to SFAS 338 - "Business Combinations under Common Control"*

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the impact of the above relevant standards on the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combinations

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values. The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit and loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*

– Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifkasi yang diperoleh dan liabilitas yang dalihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

– *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.*

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

h. Financial Assets

The Company classifies financial instruments All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's' financial assets are classified as follows:

- *Amortised cost*
- *Fair value through other comprehensive income (FVOCI)*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL)*

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Amortized cost and effective interest method

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Fair value option for an asset that would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 5.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 5.

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai FVTPL. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal , untuk diklasifikasi sebagai FVOCI, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan lainnya diakui dalam pendapatan komrehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen-demi-instrumen.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other Changes are recognized in other comprehensive income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (*default*) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (*default*) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal actual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer.Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Classification as debt or equity

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada "biaya perolehan diamortisasi".

The Group's financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Liabilitas keuangan meliputi utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang lain-lain dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities, which include bank loan, trade accounts payable, accrued expense, other accounts payable and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statements of financial position where they:

- *currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and*
- *intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate). The Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Persediaan

m. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. Cost is determined using the following method:

1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:

   - Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.

1) Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:

   - *Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 70% for the first telecast and 30% for the second telecast.*

- Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama.
- Persediaan animasi yang diproduksi sendiri diamortisasi selama 10 tahun.

2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

- *Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.*
- *In house animated inventory was amortized for 10 years.*

2) First-in, first-out method for other non-program inventories. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Revaluasi aset tetap dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

o. Property and Equipment

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Revaluation of fixed assets is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date. Any increase arising from revaluation of such land is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of the asset less residual values using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun /*Years*	
Bangunan dan prasarana	*4 - 50*	*Buildings and facilities*
Peralatan studio	*4 - 15*	*Studio equipment*
Peralatan kantor	*2 - 8*	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	*4 - 8*	*Motor vehicles*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan revaluasi serta tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The estimated useful life, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. Land is stated at cost and revaluation and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. *Goodwill*

p. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

q. Aset Konten

q. Content Assets

Aset konten dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari aset konten dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

Content assets are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Net realizable value represents the estimated selling price for content assets less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. Cost is determined using the following method:

- Program content diamortisasi selama 5 tahun.
- Program film diamortisasi selama 5 tahun.
- Program lisensi diamortisasi selama periode lisensi.

- *Content program was amortized for 5 years.*
- *Movie program was amortized for 5 years.*
- *License program was amortized licensing period.*

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan. Jika jumlah yang terpulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h; penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 2p.

r. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset. The Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h; while impairment for goodwill is discussed in Note 2p.

s. Sewa

Sebagai Penyewa

Pada insepsi kontrak, Penyewa menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, penyewa harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan

s. Leases

As Lessee

At the inception of a contract, the lessee assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the lessee shall assesses whether:

- *The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and*

- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Penyewa memiliki hak ini ketika Penyewa memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1. Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  2. Penyewa mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepsi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, penyewa mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relatif dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada penyewa pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, penyewa mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, penyewa mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.
Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, penyewa menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

- *The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The lessee has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The lessee has the right to operate the identified asset;*
  2. *The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the lessee allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under PSAK 216.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the lessee at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the lessee depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the lessee depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.
The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the lessee uses its incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Grup dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti penyewa akan mengeksekusi; dan
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali penyewa cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- Masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- Penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi); dan
- Pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the lessee is reasonably certain to exercise; and*
- *Penalties payment for early termination of a lease unless the lessee is reasonably certain not to terminate early.*

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *The lease term (using a revised discount rate);*
- *The assessment of a purchase option (using a revised discount rate); and*
- *Future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

t. Aset Takberwujud dan Aset Lain-lain

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus sampai dengan 40 tahun.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sampai dengan 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

t. Intangible Assets and Other Assets

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition costs are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis up to 40 years.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from business acquisition is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using straight line method based on its estimated useful life up to 8 years.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus sampai dengan 20 tahun.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis up to 20 years.

u. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. *Provisions*

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

v. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

v. *Borrowing Costs*

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut.

w. *Revenue and Expense Recognition*

The Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services.

Dalam menerapkan Pernyataan ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

a) Biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
b) Biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
c) Biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Grup mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

a) The costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;

b) The costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and

c) The costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Secara khusus, pendapatan diakui sebagai berikut:

1) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
2) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui berdasarkan estimasi koran dijual. Pendapatan dan hasil penjualan koran konsinyasi diakui pada saat barang konsinyasi terjual.
3) Pendapatan jasa pemanfaatan ruang, jasa pemanfaatan peralatan *smartcom* dan perangkat *oracle*, serta jasa pemeliharaan diakui atas dasar waktu yang telah berjalan. Pembayaran diterima tetapi belum jatuh tempo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

Specifically, revenues are recognized as follows:

1) Revenue from service is recognized when the service is rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and recorded as unearned revenue.

2) Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio usage is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized based on the estimated newspapers sold. Revenue from consignment sale of newspapers is recognized when consignment newspapers is sold.
3) Revenue from space untilization services, utilization of smartcom and oracle equipment services, and maintenance services are recognized based on the passage of time. Payment received in advance is recorded as unearned revenues.

Beban diakui pada saat terjadinya adalah sebagai berikut:

- Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).
- Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Beban film atau program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3m).

Expenses recognized are as follows:

- *Expenses are recognized when incurred or according to the beneficial period (accrual method).*
- *Program expense is recognized when the movie or program is aired. Film expense or program not yet aired is recorded as inventory (Note 3m).*

x. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 38.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas.

x. *Share-based payment arrangements*

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 38.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognized in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

y. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca-kerja

Program Iuran Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran yang dibayarkan oleh karyawan, dan Perusahaan berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya, yang ditetapkan oleh program.

Pembayaran kepada program dana pensiun pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

Program Imbalan Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, membukukan dan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan peraturan Grup dan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 ("UUCK") yang diterbitkan di bulan Februari 2021. Tidak terdapat pedanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS No. 19: *Employee Benefits.* Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari rogram pension berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS No. 19.* Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

y. *Employee Benefits*

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Group, except foreign subsidiaries, provides a defined contribution pension plan for all of its permanent employees which is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA) whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution by the employee and by the Company to the pension plan based on certain percentage of employee basic salary, depending on years of service, which was determined by the pension plan.

Payments made to defined contribution plan are charged as an expense as they fall due. Payments made to pension plan are dealt with as payments to defined contribution plans.

Defined Benefits Plan

The Group, except foreign subsidiaries, record and calculates post-employment benefits as required under the Group's regulations a Omnibus Law No. 11/2020 ("UUCK") which was issued in February 2021. No funding has been made by the Group to this defined benefit plan.

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS No. 19: Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Commite ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS No. 19. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

Biaya dan kewajiban program imbalan pasti dihitung berdasarkan PSAK 219 yang mengharuskan penggunaan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*". Metode ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan atribusi atas (nilai sekarang dari) proyek imbalan, melalui jasa karyawan. Atribusi untuk masa kerja periode berjalan akan menghasilkan nilai Biaya Jasa Kini (sebagai komponen biaya dalam laporan Laba Rugi). Sementara itu, atribusi untuk masa kerja periode berjalan dan periode lalu akan menghasilkan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (sebagai komponen liabilitas dalam laporan posisi keuangan). Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian atas perubahan asumsi, keuntungan dan kerugian atas penyesuaian pengalaman, imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga) dan perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

The cost and liability of defined benefit plan is calculated under PSAK 219 which require the use of "Projected Unit Credit" valuation method. This method requires the Company to attribution to the (present value of) benefit projects, through employee services. Attribution for the period of service for the current period will result in the value of Current Service Cost (as a component of costs in the statement of profit or loss). Meanwhile, the attribution for the current period and prior period will result in the Present Value of Defined Benefit Obligations (as a component of liabilities in the statement of financial position). Remeasurement, comprising gains and losses on changes in assumption, gains and losses on experience adjustment, the return on plan assets (excluding interest) and the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term benefits

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

The Group also provides long service award for all qualified employees.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

z. Pajak Penghasilan

z. *Income Tax*

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible. Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Untuk tujuan pengukuran liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan untuk properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar, nilai tercatat properti tersebut dianggap dipulihkan seluruhnya melalui penjualan, kecuali praduga tersebut dibantah.

For the purposes of measuring deferred tax liabilities and deferred tax assets for investment properties that are measured using the fair value model, the carrying amounts of such properties are presumed to be recovered entirely through sale, unless the presumption is rebutted.

Praduga tersebut dibantah ketika properti investasi dapat disusutkan dan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomi atas investasi properti dari waktu ke waktu, bukan melalui penjualan. Direksi Perusahaan mereviu portofolio properti investasi Grup dan menyimpulkan bahwa tidak ada properti investasi Grup yang dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk mengonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonomik atas investasi properti dari waktu ke waktu, daripada melalui penjualan. Oleh karena itu, direksi telah menentukan bahwa praduga penjualan yang ditetapkan dalam amandemen PSAK 212 tidak dibantah. Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar properti investasi karena Grup tidak dikenakan pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar properti investasi.

The presumption is rebutted when the investment property is depreciable and is held within a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment property over time, rather than through sale. The directors of the Company reviewed the Group's investment property portfolios and concluded that none of the Group's investment properties are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the investment properties over time, rather than through sale. Therefore, the directors have determined that the sale presumption set out in the amendments to PSAK 212 is not rebutted. As a result, the Group has not recognized any deferred taxes on changes in fair value of the investment properties as the Group is not subject to any income taxes on the fair value changes of the investment properties.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

aa. Laba per Saham

aa. *Earnings per Share*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

bb. Informasi Segmen

bb. *Segment Information*

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di*review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

c) for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG MATERIAL

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Menetukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-months ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Penilaian Instrumen Keuangan

Valuation of financial instruments

Seperti dijelaskan dalam Catatan 43, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 43 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

As described in Note 43, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 43 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Allowance for Decline in Value of Inventories

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Manajemen Grup menentukan perkiraan masa manfaat dan amortisasi terkait untuk aset konten Grup berdasarkan pada periode perkiraan di mana Grup berniat untuk memperoleh manfaat ekonomi di masa depan dari penggunaan aset-aset ini. Perkiraan masa manfaat aset konten ditinjau setiap tahun dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari perkiraan sebelumnya, termasuk namun tidak terbatas pada, perubahan situasi pasar, perkembangan regulasi, dan keusangan teknologi. Namun, hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam perkiraan tersebut yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu pencatatan beban untuk seluruh periode akan terpengaruh oleh perubahan faktor dan keadaan ini. Pengurangan dalam perkiraan masa manfaat aset konten Grup akan meningkatkan beban amortisasi yang dicatat dan mengurangi aset tidak lancar lainnya.

The Group's management determines the estimated useful lives and related amortisation for the Group's content assets with reference to the estimated periods that the Group intends to derive future economic benefits from the use of these assets. The estimated useful lives of the content assets are reviewed annually and are updated if expectations differ from previous estimates, including but not limited to, changes in market situations, regulatory developments and technological obsolescence. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in those estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's content assets would increase its recorded amortisation expenses and decrease its other non-current assets.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam Catatan 16.

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan Selain *Goodwill*

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk *goodwill*, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 14.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 16.

Impairment of Non-Financial Asset Other Than Goodwill

Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas yang Dapat Diidentifikasi yang Diperoleh dari Akuisisi Bisnis

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis ditentukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi.

Apabila penentuan nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dibuat dengan menggunakan asumsi dan kondisi pasar yang berbeda, maka nilai tercatat *goodwill*, aset tidak berwujud dan aset serta liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dapat terpengaruh.

Fair Value of Acquired Identifiable Assets and Liabilities from Business Acquisition

The fair value of acquired identifiable assets and liabilities in a business acquisition are determined by using valuation techniques. The company and its subsidiaries used their judgement to select a variety of methods and make assumption that are mainly based on market condition existing at the acquisition date.

To the extent that the determination of fair value of acquired identifiable assets and liabilities are made based on different assumption and market condition, the carrying amount of goodwill, intangible assets and other acquired identifiable assets and liabilities from such business acquisition may be affected.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepsi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Grup; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Grup yang harus dibayarkan oleh Grup kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 33.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 33.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifkasi ke laba rugi.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 36.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. The effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 36.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Kas	1.852	3.851	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
Bank MNC Internasional	73.467	133.508	*Bank MNC Internasional*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Bank MNC Internasional	1.763	30.269	*Bank MNC Internasional*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Bank BJB	353.769	412.689	*Bank BJB*
Lainnya	34.359	76.835	*Others*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Bank BNI	9	34	*Bank BNI*
Lainnya	34	58	*Others*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Pihak berelasi			*Related party*
Rupiah			*Rupiah*
Bank MNC Internasional	584.822	678.660	*Bank MNC Internasional*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Bank Victoria International	25.000	25.000	*Bank Victoria International*
Bank BJB	100	100	*Bank BJB*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Lainnya	352	340	*Others*
Jumlah	1.075.527	1.361.344	*Total*

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) are as follows:

	2025	2024	
Tingkat bunga per tahun			*Interest rates per annum*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	4,00% - 8,00%	4,00% - 8,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,50%	0,50%	*U.S. Dollar*

5. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR / *5. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)			*Fair value through profit or loss (FVTPL)*
Efek yang diperdagangkan	247.855	188.966	*Trading securities*
Piutang surat sanggup	-	50.000	*Promissory note receivable*
Unit link	-	4.915	*Unit-linked*
Reksadana	2.200	2.041	*Mutual funds*
Jumlah	250.055	245.922	*Total*

Efek Diperdagangkan

Nilai wajar efek diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Trading Securities

The fair values of the trading securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2025 and 2024.

Piutang Surat Sanggup

Akun ini merupakan Surat Sanggup Bayar ("*Promissory Note*") yang diterbitkan oleh PT Tripar Multivision Plus Tbk kepada MSIN, entitas anak.

Promissory Note Receivable

This account represents a Promissory Note issued by PT Tripar Multivision Plus Tbk to MSIN, a subsidiary.

Unit Link

Grup melakukan investasi pada unit link yang dikelola oleh PT MNC Life Assurance, pihak berelasi. Nilai wajar unit link ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit link pada tanggal pelaporan.

Unit-Linked

The Group invested in unit-linked managed by PT MNC Life Assurance, a related party. The fair values of unit-linked are based on net asset value of the unit-linked as of reporting date.

Reksadana

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

Mutual Funds

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
a. Berdasarkan pelanggan			*a. By debtor*
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related parties (Note 39)*
PT MNC Sky Vision Tbk	66.402	54.847	*PT MNC Sky Vision Tbk*
Lainnya	120.293	80.916	*Others*
Jumlah pihak berelasi	186.695	135.763	*Total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang iklan			*Advertisements*
PT Wira Pamungkas Pariwara	235.705	254.240	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah piutang usaha)	3.687.555	3.294.146	*Others (each below 5% of total trade accounts receivable)*
Jumlah iklan	3.923.260	3.548.386	*Total Advertisements*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(97.615)	(65.372)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah pihak ketiga	3.825.645	3.483.014	*Total third parties*
Jumlah piutang usaha - bersih	4.012.340	3.618.777	*Total trade accounts receivable - net*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
b. Umur piutang usaha			*b. Aging of trade accounts receivable*
Belum jatuh tempo	2.041.659	1.841.396	*Not yet due*
Jatuh tempo			*Past due*
Kurang dari 30 hari	1.019.224	919.250	*Under 30 days*
31 s/d 60 hari	649.419	585.719	*31 to 60 days*
61 s/d 90 hari	181.924	164.079	*61 to 90 days*
> 90 hari	120.114	108.332	*> 90 days*
Jumlah	4.012.340	3.618.776	*Total*
c. Berdasarkan mata uang			*c. By currency*
Rupiah	4.108.257	3.677.875	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	1.698	6.274	*US Dollar*
Jumlah	4.109.955	3.684.149	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(97.615)	(65.372)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	4.012.340	3.618.777	*Net*

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya berumur 30 sampai dengan 90 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu pada umumnya karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran ke Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

The average period of credit sales is generally 30 days until 90 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Dalam menentukan kerugian kredit ekspetasian (ECL), manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pelanggan terkait disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pelanggan dan kondisi ekonomi umum industri untuk pihak yang beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period. The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the allowance for impairment of accounts receivables. In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the customer, adjusted for factors that are specific to the customer and general economic conditions of the industry for the operate parties, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the trade accounts receivable are subject to immaterial credit loss.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses for trade accounts receivable are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pada awal periode	65.372	64.544	*At the beginning of the period*
Penambahan cadangan - bersih	32.243	828	*Increase in allowance - net*
Pada akhir periode	97.615	65.372	*At the end of the period*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses for trade accounts receivable from third parties is sufficient to cover possibility losses from uncollectible trade receivables. No allowance for impairment loss was provided on trade accounts receivable from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

7. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH / *7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE – NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Lancar			*Current*
Pihak berelasi (Catatan 39)			*Related parties (Note 39)*
PT MNC Tourism Indonesia Tbk (d/h PT MNC Land Tbk)	45.615	40.629	*PT MNC Tourism Indonesia Tbk (formerly PT MNC Land Tbk)*
PT MNC Sky Vision Tbk	16.765	14.006	*PT MNC Sky Vision Tbk*
Lainnya	22.771	23.078	*Others*
Jumlah pihak berelasi	85.151	77.713	*Total related parties*
Pihak ketiga	325.481	447.614	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.196)	(1.196)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	324.285	446.418	*Total third parties - net*
Jumlah piutang lain-lain - bersih	409.436	524.131	*Total other receivables - net*
Tidak lancar			*Non-current*
Pihak ketiga	217.883	96.132	*Third parties*
Jumlah tidak lancar	217.883	96.132	*Total non-current*
Jumlah	627.319	620.263	*Total*

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Based on the review of the collectibility of other accounts receivable at the end of each year, management believes that the allowance for impairment losses for other accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

8. PERSEDIAAN – BERSIH / *8. INVENTORIES – NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Media televisi			*Television media*
Persediaan lokal	5.411.914	4.593.608	*Local inventory*
Persediaan impor	133.608	255.319	*Import inventory*
Subjumlah	5.545.522	4.848.927	*Subtotal*
Dikurangi yang dibebankan pada periode berjalan	(2.059.042)	(1.539.787)	*Less charged to current period expense*
Bersih	3.486.480	3.309.140	*Net*
Media cetak			*Printed media*
Kertas koran, Tabloid	-	27	*Newspaper, Tabloid*
Lain-lain	-	3.432	*Others*
Jumlah persediaan	3.486.480	3.312.599	*Total inventories*

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

Inventories for programs were not insured against risks of loss from fire or theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. If such risks occur, the Group can request a copy of the film from distributor as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Uang muka program	846.050	653.455	*Program advances*
Uang muka lainnya	324.679	393.163	*Other advances*
Biaya dibayar dimuka	256.444	83.052	*Prepaid expenses*
Subjumlah	581.123	476.215	*Subtotal*
Jumlah	1.427.173	1.129.670	*Total*

Uang Muka Program / *Program Advances*

Uang muka program merupakan pembayaran dimuka atas pembelian program lokal dan asing dan pembuatan program produksi sendiri.

Program advances represent advance payment for purchases of local and foreign programs and in-house production program.

Biaya Dibayar Dimuka / *Prepaid Expenses*

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran dimuka atas antara lain asuransi, sewa dan lainnya.

Prepaid expenses represent advance payment for insurances, rents and others.

Uang Muka Lainnya / *Other Advances*

Uang muka lainnya merupakan uang muka yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional.

Other advances represent advances which are used to support operational activities.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / *10. PREPAID TAXES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pajak penghasilan	26.485	28.858	*Income tax*
Lainnya	30.562	37.159	*Others*
Jumlah	57.047	66.017	*Total*

Pajak dibayar dimuka lainnya merupakan pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan Grup.

Others prepaid taxes consist of the Group's value added taxes and income taxes.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN LAINNYA / *11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND OTHER*

Nama Entitas/ *Name of Entities*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ *Percentage of ownership interest and voting power held by the Group (%)* 2025	2024	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024
Investasi asosiasi/ *Investment in associate*					
BMTR Media Limited	Hongkong	40,0	40,0	-	-
BMTR Digital Limited	Hongkong	40,0	40,0	311	311
Investasi lainnya/ *Investment other*					
PT MNC Wahana Wisata	Jakarta	5,0	5,0	181.726	186.000
Jumlah/*Total*				182.037	186.311

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang, karena seluruh entitas tersebut bergerak dalam industri media yang sama dengan industri Grup.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential, since these companies are engaged in the media industry similar to the Group.

Grup memiliki 40% kepemilikan BMTR Media Limited dengan nilai HKD 2.

The Group has owned 40% of BMTR Media Limited amounted to HKD 2.

Grup memiliki 40% kepemilikan BMTR Digital Limited dengan nilai HKD 160.000.

The Group has owned 40% of BMTR Digital Limited amounted to HKD 160,000.

Investasi lainnya diperoleh entitas anak diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang Perusahaan dan entitas anak.

Other investment is held by subsidiary primarily for long-term growth potential to the Company and its subsidiaries.

12. ASET KEUANGAN LAINNYA - TIDAK LANCAR / *12. OTHER FINANCIAL ASSETS - NON-CURRENT*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Investasi saham	1.338.427	1.637.759	*Investment in shares*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1.443	1.443	*Restricted cash in bank*
Jumlah	1.339.870	1.639.202	*Total*

Investasi Saham / ***Investment in Shares***

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki investasi pada perusahaan *start-up, equity linked,* pengembangan digital platform dan perusahaan rumah produksi masing-masing sebesar Rp1.339.870 juta dan Rp1.639.202 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company and its subsidiaries have investments in start-up companies, equity linked, development in digital platform and production house company amounted to Rp1,339,870 million and Rp1,639,202 million as of December 31, 2025 and 2024.

13. ASET KONTEN / *13. CONTENT ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Program konten	1.228.194	359.346	6.911	34.510	1.615.139	*Content program*
Program film	121.246	-	-	-	121.246	*Movie programming*
Program lisensi	1.801	34.817	-	-	36.618	*License program*
Pekerjaan dalam proses	84.513	738	-	(34.510)	50.741	*Work in progress*
Jumlan biaya perolehan	1.435.754	394.901	6.911	-	1.823.744	*Total acquisition costs*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Program konten	680.070	200.329	-	-	880.399	*Content program*
Program film	88.483	11.850	-	-	100.333	*Movie programming*
Program lisensi	1.102	3.127	-	-	4.229	*License program*
Jumlan akumulasi amortisasi	769.655	215.306	-	-	984.961	*Total accumulated amortization*
Jumlah nilai tercatat	666.099				838.783	*Total carrying amount*

	31 Desember/ *December 31,* 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition costs*
Program konten	1.072.477	189.432	51.458	17.743	1.228.194	*Content program*
Program film	105.014	2.623	-	13.609	121.246	*Movie programming*
Program lisensi	1.620	181	-	-	1.801	*License program*
Pekerjaan dalam proses	106.258	9.607	-	(31.352)	84.513	*Work in progress*
Jumlan biaya perolehan	1.285.369	201.843	51.458	-	1.435.754	*Total acquisition costs*
Akumulasi amortisasi						*Accumulated amortization*
Program konten	515.333	166.903	2.166	-	680.070	*Content program*
Program film	63.614	24.869	-	-	88.483	*Movie programming*
Program lisensi	752	350	-	-	1.102	*License program*
Jumlan akumulasi amortisasi	579.699	192.122	2.166	-	769.655	*Total accumulated amortization*
Jumlah nilai tercatat	705.670				666.099	*Total carrying amount*

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	Dekonsolidasi/ *Deconsolidated*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Revaluasi							*Revaluation*
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Tanah	825.154	571.250	-	-	-	1.396.404	*Land*
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Tanah	302.299	5.656	49	-	-	307.906	*Land*
Bangunan dan prasarana	4.626.255	10.062	81.760	267.102	-	4.821.659	*Buildings and facilities*
Peralatan studio	4.755.575	52.208	82.905	7.457	(409)	4.731.926	*Studio equipment*
Peralatan kantor	1.078.225	9.438	22.273	265.601	(120.004)	1.210.987	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	223.927	10.346	38.186	(38.779)	(5.634)	151.674	*Motor vehicles*
Subjumlah	11.811.435	658.960	225.173	501.381	(126.047)	12.620.556	*Subtotal*
Aset tetap kerjasama	33.880	-	760	399	-	33.519	*Property and equipment under joint operations*
Aset dalam pembangunan	1.391.687	24.275	8.622	(760.714)	-	646.626	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	13.237.002	683.235	234.555	(258.934)	(126.047)	13.300.701	*Total acquisition costs*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Bangunan dan prasarana	1.442.110	147.096	74.811	(305.240)	-	1.209.155	*Buildings and facilities*
Peralatan studio	3.126.420	278.247	65.004	30.529	(391)	3.369.801	*Studio equipment*
Peralatan kantor	1.055.434	41.509	20.362	80.689	(53.677)	1.103.593	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	191.246	20.490	37.832	(64.912)	(2.948)	106.044	*Motor vehicles*
Subjumlah	5.815.210	487.342	198.009	(258.934)	(57.016)	5.788.593	*Subtotal*
Aset tetap kerjasama	31.829	-	643	-	-	31.186	*Property and equipment under joint operations*
Jumlah akumulasi penyusutan	5.847.039	487.342	198.652	(258.934)	(57.016)	5.819.779	*Total accumulated depreciation*
Jumlah Tercatat	7.389.963					7.480.922	*Net Book Value*

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
Revaluasi						*Revaluation*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	-	-	-	825.154	825.154	*Land*
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	302.573	2.632	2.906	-	302.299	*Land*
Bangunan dan prasarana	4.659.647	9.938	47.969	4.639	4.626.255	*Buildings and facilities*
Peralatan studio	4.851.880	160.712	268.853	11.836	4.755.575	*Studio equipment*
Peralatan kantor	971.885	76.588	49.885	79.637	1.078.225	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	229.572	11.361	48.692	31.686	223.927	*Motor vehicles*
Subjumlah	11.015.557	261.231	418.305	952.952	11.811.435	*Subtotal*
Aset tetap kerjasama	33.880	-	-	-	33.880	*Property and equipment under joint operations*
Aset dalam pembangunan	972.110	562.035	-	(142.458)	1.391.687	*Construction in progress*
Jumlah biaya perolehan	12.021.547	823.266	418.305	810.494	13.237.002	*Total acquisition costs*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Bangunan dan prasarana	1.347.266	107.169	14.655	2.330	1.442.110	*Buildings and facilities*
Peralatan studio	3.068.260	273.048	168.984	(45.904)	3.126.420	*Studio equipment*
Peralatan kantor	961.656	58.167	23.303	58.914	1.055.434	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	224.816	14.954	18.524	(30.000)	191.246	*Motor vehicles*
Subjumlah	5.601.998	453.338	225.466	(14.660)	5.815.210	*Subtotal*
Aset tetap kerjasama	31.332	497	-	-	31.829	*Property and equipment under joint operations*
Jumlah akumulasi penyusutan	5.633.330	453.835	225.466	(14.660)	5.847.039	*Total accumulated depreciation*
Jumlah Tercatat	6.388.217				7.389.963	*Net Book Value*

Beban penyusutan untuk periode 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp487.342 juta dan Rp453.835 juta.

Depreciation charged in period 2025 and 2024 amounted to Rp487,342 million and Rp453,835 million, respectively.

Pengurangan aset tetap pada tahun 2025 dengan biaya perolehan sebesar Rp254.945 juta dan akumulasi penyusutan sebesar Rp225.466 juta merupakan aset tetap MPI yang telah dilepas kepemilikan sahamnya oleh MSIN, entitas anak, pada tahun 2025.

Deduction of fixed assets in 2025 with acquisition cost of Rp254.945 million and accumulated depreciation of Rp225.466 million represents MPI's fixed assets which have been divested by MSIN, a subsidiary, in 2025.

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.976.165 juta dan Rp3.282.529 juta.

Carrying amount of property and investment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp3.976.165 million and Rp3,282,529 million, respectively.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (*nationwide*). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun *relay* yang dibangun bersama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (*nationwide*) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun *relay* yang dibagi bersama-sama.

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for nationwide operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities. Further RCTI, SCTV and INDOSIAR also have a joint nationwide operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR each assumed 1/3 of the cost of relay stations which were shared together.

Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai dalam 1-2 tahun dengan persentase penyelesaian antara 25%-90% pada tanggal 31 Desember 2025.

Construction in progress are estimated to be completed within 1-2 years, percentage of completion range is 25% to 90% as of December 31, 2025.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap termasuk aset tetap kerjasama, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, kecuali PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, property and equipment including property and equipment under joint operations, except land, were insured against fire, theft and other possible risks to various insurance companies which are thirs parties, except to PT MNC Asuransi Indonesia, a related party.

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungan:

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Jumlah tercatat aset tetap yang diasuransikan	5.321.784	5.855.684	*Carrying amount of insured property and equipment*
Jumlah pertanggungan asuransi	5.561.702	6.119.671	*Total sum insured*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 mendekati nilai tercatatnya.

Based on the Group management's assessment, the fair value of property and equipment as of December 31, 2025 and 2024, approximates its net book value.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup (Catatan 22).

Certain property and equipment are used as collateral for long-term loans obtained by Group (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no indication of impairment in value of property and equipment.

15. ASET HAK GUNA / *15. RIGHT-OF-USE ASSET*

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya perolehan	121.898	567	2.810	(1.094)	118.561	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	60.587	49.572	57.101	1.094	54.152	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	61.311				64.409	*Net book value*

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya perolehan	112.635	14.878	-	(5.615)	121.898	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	47.935	7.037	-	5.615	60.587	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	64.700				61.311	*Net book value*

Beban penyusutan untuk aset hak guna pada periode 2025 dan 2024 masing-masing sebesar sebesar Rp49.572 juta dan Rp7.037 juta.

Depreciation charged to right-of-use assets in 2025 and 2024 amounted to Rp49,572 million and Rp7,037 million, respectively.

Liabilitas sewa aset hak guna terdiri dari:

Lease liabilities of right of use assets consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas sewa - aset hak guna			*Lease liabilities - right-of-use assets*
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.630	28.379	*Current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.296	18.590	*Net of current maturities*
Jumlah	32.926	46.969	*Total*

16. GOODWILL / *16. GOODWILL*

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
MTN dan entitas anak	695.045	695.045	*MTN and subsidiaries*
MNC Okezone Network	-	211.393	*MNC Okezone Network*
MNCTV	188.106	188.106	*MNCTV*
MMN dan entitas anak	52.162	52.162	*MMN and subsidiaries*
Jumlah	935.313	1.146.706	*Total*

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai *goodwill*, nilai terpulihkan dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash generating unit's value in use.

17. ASET TAKBERWUJUD DAN ASET LAINNYA / *17. INTANGIBLE ASSET AND OTHERS ASSETS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset takberwujud			*Intangible asset*
Biaya perolehan	3.024.743	3.054.325	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(564.187)	(521.382)	*Accumulated amortization*
Jumlah tercatat	2.460.556	2.532.943	*Net carrying amount*
Aset lain-lain	65.713	72.802	*Other Assets*
Jumlah aset tak berwujud dan aset lain-lain	2.526.269	2.605.745	*Total intangible assets and other assets*

Aset takberwujud

Beban amortisasi untuk periode 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp137.271 juta dan Rp130.480 juta dicatat pada beban langsung dan beban umum dan administrasi.

Intangible assets

Amortization expense for the year 2025 and 2024 amounted to Rp137,271 million and Rp130,480 million, respectively, recorded in direct cost and general and administrative expense.

18. UTANG BANK / *18. BANK LOANS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Bank Mayapada	325.000	325.000	*Bank Mayapada*
Deutsche Bank AG	208.429	379.807	*Deutsche Bank AG*
Pinjaman Sindikasi	135.000	135.000	*Syndicated loan*
Bank Nationalnobu	50.000	50.000	*Bank Nationalnobu*
Bank MNC Internasional	57.067	63.733	*Bank MNC Internasional*
Bank Central Asia	9.787	9.826	*Bank Central Asia*
Jumlah	785.283	963.366	*Total*

Bank Mayapada / ***Bank Mayapada***

Pada tanggal 15 April 2019, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman sebesar Rp100.000 juta dengan bunga 14% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan dan penjaminan Perusahaan dari PT MNC Tourism Indonesia Tbk (d/h PT MNC Land Tbk).

On April 15, 2019, MTN obtained a loan facility from Bank Mayapada at a maximum of Rp100,000 million, bear interest of 14% per annum. This loan facility is secured by land rights and Corporate guarantee from PT MNC Tourism Indonesia Tbk (formerly PT MNC Land Tbk).

Selanjutnya, berdasarkan adendum perjanjian tanggal 13 Februari 2023, pinjaman tersebut diperpanjang dengan tambahan fasilitas Rp25.000 juta, berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal 22 April 2023 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman ini telah diperpanjang selama setahun.

The loan facility has been amended on February 13, 2023 with additional facility of Rp25,000 million, valid for 12 (twelve) months from April 22, 2023 or the credit facility is declared fully paid by the Bank. This loan facility has been extended for one year.

Pada tahun 2018, GIB memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp250.000 juta, tingkat bunga 11% per tahun dan dijamin dengan aset anak perusahaan dan penjaminan Perusahaan. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 23 Oktober 2025 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Oktober 2026 dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Pada tahun 2021 GIB membayar cicilan pinjaman sebesar Rp25.000 juta.

In 2018, GIB obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp250,000 million from Bank Mayapada, with interest rate 11% per annum and secured by subsidiary's assets and corporate guarantee of the Company. This loan facility has been extended on October 23, 2025 and will be due on October 23, 2026, with interest rate 12% per annum. In 2021, GIB had paid loan installments amounted to Rp25,000 million.

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 26 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar US$ 26 juta dengan tingkat bunga SOFR 3 bulan + marjin 5,85% per tahun, dimana marjin tersebut meningkat 0,5% setiap 3 bulan sejak tangal utilisasi. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan. Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman Deutsche bank adalah US$ 12,4 juta (setara dengan Rp208.429 juta) pada 31 Desember 2025. Fasilitas kredit ini sedang dalam proses perpanjangan.

Deutsche Bank AG

On August 26, 2024, the Company obtained a credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch, amounting to US$ 26 million with an interest rate of 3 month SOFR + margin of 5.85% per annum, provided that the margin shall increased by 0.5% per annum on the date falling 3 monthly interval from the utilization date. The loan has a term of 12 months. The outstanding loan balance on the Deutsche Bank facility was US$ 12,4 million (equivalent to Rp208,429 million) as of December 31, 2025. This credit facility is in the process of being extended.

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 13 September 2025, RCTI, entitas anak menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai *mandated lead arrangers*; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebagai para kreditur sebesar Rp135.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan Perusahaan.

Syndicated Loan

On September 13, 2025, RCTI, a subsidiary, have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara as creditors Rp135,000 million. The term of the loan facility is 12 months. Interest rate per annum is 10.5%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of the Company.

Bank MNC Internasional

Pada tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp12.100 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian, dengan tingkat bunga 10,5% per tahun dan jatuh tempo pada 15 Juni 2024. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 15 Juni 2025 dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2026.

Bank MNC Internasional

On June 15, 2023, the Company obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp12,100 million. The term of this credit afreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at 10.5% per annum and due on June 15, 2024. This loan facility has been extended on June 15, 2025 and will be due on June 15, 2026.

Pada tanggal 17 Mei 2022, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp3.300 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian, dengan tingkat bunga >10% per tahun dan jatuh tempo pada 17 Mei 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 17 Mei 2025 dan akan jatuh tempo tanggal 17 Mei 2026.

On May 17, 2022, MTN obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp3,300 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at > 10% per annum and due on May 17, 2023. This loan facility has been extended on May 17, 2025 and will be due on May 17, 2026.

Pada tanggal 3 September 2021, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp4.750 juta dan pada tanggal 10 Desember 2021, MNI memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari Bank MNC Internasional dengan pinjaman sebesar Rp18.750 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian dengan tingkat bunga deposito ditambah marjin tertentu dan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2023. Para pihak telah menyetujui untuk memperpanjang jatuh tempo menjadi 3 September 2024.

On September 3, 2021, MNI obtained a loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp4,750 million and December 10, 2021, MNI obtained additional loan facility from Bank MNC Internasional with amount of Rp18,750 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with a deposit interest rate plus a certain margin and due on September 3, 2023. The parties has agreed to renewable the maturity date to September 3, 2024.

Pada tanggal 9 Juli 2024, MNI telah membayar lunas fasilitas kredit tersebut sebesar Rp23.500 juta.

On July 9, 2024, MNI had fully paid the credit facility amounted to Rp23,500 million.

RCTI memiliki pinjaman dari Bank MNC International berupa pinjaman rekening koran tetap dan dapat diperpanjang setiap tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan aset entitas anak.

RCTI has a fixed overdraft facility from PT Bank MNC International which is renewable annually. This loan is secured by the assets of its subsidiaries.

Bank Nationalnobu

Bank Nationalnobu

Pada tanggal 25 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Bank Nationalnobu sebesar Rp50.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian dengan tingkat bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan aset Perusahaan. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 25 Agustus 2025 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2026.

On August 25, 2023, the Company obtained a fixed loan facility from Bank Nationalnobu with amount of Rp50,000 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at 9.75% per annum and due on August 25, 2024. This loan facility is secured by the Company's assets. This loan facility has been extended on August 25, 2025 and will be due on August 25, 2026.

Bank Central Asia

Bank Central Asia

Pada tanggal 24 Juni 2022, RCTI memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA maksimal sebesar Rp10.000 juta, jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang pada tanggal 24 Juni 2025 dan berlaku selama 12 (duabelas) bulan dengan tingkat bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2026 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 915m^2 berlokasi di Kebon Jeruk, Jakarta Barat milik entitas anak.

On June 24, 2022, RCTI obtained a loan facility from BCA with maximum amount of Rp10,000 million, for 12 (twelve) months from the date of the agreement. This credit agreement has been extended on June 24, 2025 and valid for 12 (twelve) months with interest rate at 10% per annum and due on June 27, 2026 or the credit facility is declared paid off by the Bank. This loan facility is secured by a 915m^2 land located in Kebon Jeruk, West Jakarta, owned by a subsidiary.

19. UTANG USAHA / *19. TRADE ACCOUNTS PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
a. Berdasarkan pemasok			*a. By creditor*
Program lokal - pihak ketiga	54.252	31.552	*Local programs - third parties*
Program asing - pihak ketiga	8.504	3.749	*Foreign programs - third parties*
Pihak berelasi	29.822	15.023	*Related parties*
Pihak ketiga	10.223	4.998	*Third parties*
Jumlah non program	40.045	20.021	*Total non programs*
Jumlah	102.801	55.322	*Total*
b. Berdasarkan mata uang			*b. By currency*
Rupiah	94.864	48.344	*Rupiah*
Dolar AS	7.280	6.281	*US Dollar*
Lainnya	657	697	*Others*
Jumlah	102.801	55.322	*Total*

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian persediaan program dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Credit terms of program inventory purchases from domestic suppliers range from 30 to 60 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang belum dibayarkan dikarenakan pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

There is no interest is charged to trade payables for the outstanding balance, since payments are made well within the normal credit period.

20. UTANG PAJAK / *20. TAXES PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pajak penghasilan	9.086	9.024	*Income tax*
Pajak pertambahan nilai - bersih	29.780	38.856	*Value added tax - net*
Jumlah	38.866	47.880	*Total*

21. LIABILITAS LANCAR LAINNYA / *21. OTHER CURRENT LIABILITIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya masih harus dibayar	28.458	3.473	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	52.377	7.991	*Other accounts payable*
Pendapatan diterima dimuka	16.726	1.998	*Unearned revenues*
Jumlah	97.561	13.462	*Total*

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM BANK LOANS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pinjaman Sindikasi	212.917	334.583	*Syndicated Loan*
Bank BJB	131.250	206.250	*Bank BJB*
Mayapada	167.008	178.264	*Mayapada*
Bank Victoria	106.316	24.859	*Victoria Bank*
Jumlah	617.491	743.956	*Total*
Bagian jangka pendek	(228.861)	(228.964)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	388.630	514.992	*Long-term portion*

Utang jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term loan are repayable as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Jatuh tempo dalam setahun	228.861	228.964	*Due in one year*
Pada tahun kedua	216.973	379.676	*In the second year*
Lebih dari tiga tahun	173.749	136.557	*More than three years*
Jumlah	619.583	745.197	*Total*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.092)	(1.241)	*Unamortized transaction cost*
Jumlah	617.491	743.956	*Total*

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the loans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang bank jangka panjang	617.491	743.956	*Long-term bank loans*
Biaya bunga masih harus dibayar	-	-	*Accrued interest expense*
Jumlah	617.491	743.956	*Total*

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 13 September 2024, RCTI, entitas anak menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai *mandated lead arrangers*; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai para kreditur sebesar Rp 365.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan Perusahaan.

Syndicated Loan

On September 13, 2024, RCTI, a subsidiary, have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as creditors Rp 365,000 million. The term of the loan facility is 36 months. Interest rate per annum is 10%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of the Company.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Details of original lenders as follows:

Pemberi pinjaman/Lender	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	43.574	68.474
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	43.574	68.474
PT Bank Kalteng	41.396	65.050
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	32.681	51.355
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	20.417	32.083
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	19.608	30.813
PT Bank MNC Internasional Tbk	11.667	18.334
Jumlah	212.917	334.583

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, RCTI diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2025, RCTI telah memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Induk berikut perubahannya.

In connection with the loan, RCTI is required to maintain financial ratios and comply with certain covenants as stipulated in the Loan Agreement. As of December 31, 2025, RCTI has complied with the financial ratios and covenants as set forth in the Master Agreement and its amendments.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

Pada tanggal 7 September 2023, RCTI menandatangani adendum perjanjian kredit senilai Rp150.000 juta yang mengubah jangka waktu kredit menjadi 48 (empat puluh delapan) bulan dan tambahan fasilitas kredit sebesar Rp150.000 juta, dengan jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penandatanganan adendum perjanjian kredit atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% p.a dan dijamin dengan tanah berupa hak guna bangunan No. 03068 yang berlokasi di Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2025, RCTI telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari 1,5 kali *debt-to-equity ratio* kurang dari 1 kali dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1 kali.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

On September 7, 2023, RCTI signed addendum of credit loan agreement amounted to Rp150,000 million which amended loan term to 48 (fourty eight) months and an additional facility of Rp150,000 million, valid for 48 (fourty eight) months from the date of agreement starts or the credit facility is declared fully paid by the Bank. This facility bears interest of 11% p.a and secured by land rights No. 03068 located in Kebon Jeruk, West Jakarta.

On December 31, 2025, RCTI has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio is bigger than 1.5 times, debt-to-equity ratio less than 1 time and debt service coverage ratio is no less than one time.

Bank Mayapada

Pada tanggal 8 April 2021, PT MNC Movieland Indonesia ("MVI") (entitas anak MNCP) telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada sebesar Rp200.000 juta, jangka waktu 120 bulan, dengan tingkat bunga 12% per tahun serta *grace period* selama 30 bulan ("Perjanjian"). Perjanjian tersebut dijamin dengan tanah berupa Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh entitas anak.

Persyaratan pinjaman termasuk persyaratan keuangan yang telah dipenuhi MSIN, anak perusahaan, serta pemenuhan persyaratan pinjaman adalah sebagai berikut:

- Kreditur memberikan pinjaman/hutang dengan fasilitas tersebut kepada debitur untuk Proyek Movieland.
- Melakukan pembayaran angsuran bulanan dengan didebet langsung oleh kreditur dari rekening debitur.
- Menginformasikan secara tertulis kepada Bank pemberi pinjaman apabila ada perubahan perubahan bisnis, perubahan alamat korespondensi, perubahan anggaran dasar dan perubahan susunan Direksi dan Komisaris.
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah di audit untuk setiap tahun fiskal sebelum berakhirnya tahun fiskal berikutnya.

Bank Mayapada

On April 8, 2021, PT MNC Movieland Indonesia ("MVI") (a subsidiary of MNCP) has obtained a Fixed Installment Loan facility (PTA LINE) from Bank Mayapada amounting to Rp200,000 million, a term of 120 months, with an interest rate of 12% per annum and a grace period of 30 months ("Agreement"). The Agreement is secured by land rights owned by the subsidiary.

Loan requirements including financial requirements that have been met by MSIN, a subsidiary, and fulfillment of loan requirements are as follows:

- *Creditors provide loans/debts with this facility to debtors for the Movieland Project.*
- *Make monthly installment payments by direct debit the creditor from the debtor's account.*
- *Inform in writing to the lending bank if there are changes to business changes, changes to correspondence addresses, changes to the articles of association and changes to the composition of the Directors and Commissioners.*
- *Submit audited financial reports for each fiscal year before the end of the next fiscal year.*

Bank Victoria

Pada tanggal 8 Desember 2021, MSIN, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Victoria sebesar Rp50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun dan pada tanggal 11 September 2025, MSIN, anak perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Victoria sebesar Rp100.000 juta, jangka waktu 60 bulan dengan tingkat bunga 12% per tahun ("Perjanjian"). Perjanjian tersebut dijamin dengan fidusia tagihan dan persediaan yang dimiliki oleh entitas anak.

Bank Victoria

On December 8, 2021, MSIN, has obtained an additional working capital credit facility from Bank Victoria amounting to Rp50,000 million, with a term of 60 months, with an interest rate of 10% per annum and On September 11, 2025, MSIN, the subsidiary has obtained an additional working capital credit facility from Bank Victoria amounting to Rp 100,000 million, a term of 60 months, with an interest rate of 12% per annum (the "Agreement"). The agreement is secured by fiduciary receivables and inventories owned by the subsidiary.

23. MODAL SAHAM / *23. CAPITAL STOCK*

Pemegang saham/ *Name of stockholders*	31 Desember/December 31, 2025				
	Jumlah saham/ *Number of shares*			Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*
	Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	Jumlah/ *Total*	%	
PT Global Mediacom Tbk	4.324.999.000	2.642.134.504	6.967.133.504	52,67%	696.713
PT Infokom Elektrindo	1.000	702	1.702	0,00%	-
Hary Tanoesoedibjo - Komisaris Utama/ *President Commissioner*	-	6.000.000	6.000.000	0,05%	600
Valencia Tanoesoedibjo - Direktur/*Director*	-	735.400	735.400	0,01%	74
Ruby Panjaitan - Direktur/*Director*	-	417.900	417.900	0,00%	42
Cahyarina Agustina Asri - Direktur/*Director*	-	63.800	63.800	0,00%	6
Masyarakat/*Public*	1.375.000.000	4.877.809.204	6.252.809.204	47,27%	625.281
Subjumlah/*Subtotal*	5.700.000.000	7.527.161.510	13.227.161.510	100,00%	1.322.716
Saham diperoleh kembali (Catatan 26)/ *Treasury stocks (Note 26)*	-	1.822.626.200	1.822.626.200		182.263
Jumlah/*Total*	5.700.000.000	9.349.787.710	15.049.787.710		1.504.979

Pemegang saham/ *Name of stockholders*	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Jumlah saham/ *Number of shares*			Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal disetor/ *Total paid-up capital stock*
	Seri A/ *Series A*	Seri B/ *Series B*	Jumlah/ *Total*	%	
PT Global Mediacom Tbk	4.324.999.000	2.642.134.504	6.967.133.504	52,67%	696.713
PT Infokom Elektrindo	1.000	702	1.702	0,00%	-
Hary Tanoesoedibjo - Komisaris Utama/ *President Commissioner*	-	6.000.000	6.000.000	0,05%	600
Valencia Tanoesoedibjo - Direktur/*Director*	-	735.400	735.400	0,01%	74
Ruby Panjaitan - Direktur/*Director*	-	417.900	417.900	0,00%	42
Cahyarina Agustina Asri - Direktur/*Director*	-	63.800	63.800	0,00%	6
Masyarakat/*Public*	1.375.000.000	4.877.809.204	6.252.809.204	47,27%	625.281
Subjumlah/*Subtotal*	5.700.000.000	7.527.161.510	13.227.161.510	100,00%	1.322.716
Saham diperoleh kembali (Catatan 26)/ *Treasury stocks (Note 26)*	-	1.822.626.200	1.822.626.200		182.263
Jumlah/*Total*	5.700.000.000	9.349.787.710	15.049.787.710		1.504.979

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan satu hak suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one voting right per share and to participate in dividends.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL*

Akun ini merupakan tambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp3.186.200 juta pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

This account represents additional paid-up capital amounted to Rp3,186,200 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

25. TRANSAKSI EKUITAS DAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak yang lain yang dikonsolidasikan dalam Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dimasukkan dalam akun transaksi ekuitas dan perubahan ekuitas entitas anak karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian.

25. EQUITY TRANSACTION AND CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARY

This account was brought about from the sale and purchases of subsidiaries shares transaction performed by the Company and other consolidated subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction and change in equity of subsiaries, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

26. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak 1.822.626.200 lembar saham dengan biaya perolehan sebesar Rp2.973.960 juta yang disajikan sebagai "Saham Diperoleh Kembali" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

26. TREASURY STOCKS

Up to December 31, 2025, the Company has repurchased its issued and paid-up capital of 1,822,626,200 at a total costs of Rp2,973,960 million which is presented as "Treasury Stock" that deducts the equity in the consolidated statement of financial position.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas asset bersih entitas anak senilai Rp1.180.997 juta dan Rp1.062.400 juta masing-masing 31 Desember 2025 dan 2024.

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controling interest in net assets of subsidiaries amounted to Rp1,180,997 million and Rp1,062,400 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

28. PENDAPATAN USAHA

28. REVENUES

	2025	2024	
Pendapatan			*Revenues*
Iklan			*Advertisement*
Ads related	2.385.664	2.246.757	*Ads-related*
Non-digital	2.297.025	3.173.734	*Non-digital*
Konten, IP, media dan *talent agency*	2.091.315	1.807.332	*Content, IP, media and talent agency*
Subscription	869.173	714.811	*Subscription*
Lainnya	9.547	11.178	*Others*
Jumlah Pendapatan - Bersih	7.652.724	7.953.812	*Total Revenues - Net*

Pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha bersih berasal dari PT Wira Pamungkas Pariwara sebesar 10,24% dari jumlah pendapatan usaha pada tahun 2024.

Revenues from customers which individually represent more than 10% of the total revenues came from PT Wira Pamungkas Pariwara amounting to 10,24% *of total revenues in 2024.*

Pendapatan usaha dari pihak berelasi sebesar masing-masing Rp19.651 juta dan Rp14.055 juta 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 39).

Revenues from related parties amounted to Rp19,651 million and Rp14.055 million as of December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 39).

29. BEBAN LANGSUNG / *29. DIRECT COSTS*

	2025	2024	
Beban program dan konten	3.760.456	3.929.468	*Program and content expense*
Beban penyusutan dan amortisasi	466.700	365.798	*Depreciation and amortization expense*
Jumlah	4.227.156	4.295.266	*Total*

Tidak terdapat beban langsung secara individu yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

There is no direct costs which individually represent more than 10% of the total direct costs.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	759.567	803.153	*Salaries and allowances*
Penyusutan dan amortisasi	422.791	417.676	*Depreciation and amortization*
Promosi dan periklanan	248.266	336.991	*Advertising and promotion*
Jasa profesional	116.323	51.194	*Professional fee*
Sewa	32.841	41.683	*Rent*
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari jumlah)	421.276	401.999	*Others (each below 5% of total)*
Jumlah	2.001.064	2.052.696	*Total*

31. BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCE COSTS*

	2025	2024	
Beban bunga	306.881	326.097	*Interest expense*
Lain-lain	321	325	*Others*
Jumlah	307.202	326.422	*Total*

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH / *32. OTHER INCOME (CHARGES) – NET*

	2025	2024	
Keuntungan kerugian belum direalisasi atas investasi dari aset keuangan FVTPL	158	112	*Unrealized gain loss on investment from financial assets at FVTPL*
Lain-lain - bersih	383.595	18.965	*Others - net*
Jumlah	383.753	19.077	*Total*

33. PAJAK PENGHASILAN / *33. INCOME TAX*

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consists of the following:

	2025	2024	
Pajak kini	99.767	153.309	*Current tax*
Pajak tangguhan	(4.910)	49.941	*Deferred tax*
Jumlah	94.857	203.250	*Total*

Pajak kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.534.929	1.344.726	*Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.750.817)	(1.546.424)	*Income before tax of subsidiaries*
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(215.888)	(201.698)	*Income (loss) before tax of the Company*
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Imbalan pasca kerja	2.606	2.618	*Post-employment benefits*
Penyusutan aset tetap	(20.587)	(24.181)	*Depreciation of property and equipment*
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan secara fiskal			*Nondeductible (nontaxable) items*
Pendapatan bunga	(1.492)	(5.670)	*Interest income*
Lain-lain	91.944	15.086	*Others*
Rugi kena pajak Perusahaan	(143.417)	(213.845)	*Taxable loss of the Company*
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(665.446)	(451.601)	*Prior year's fiscal loss carryforward*
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(808.863)	(665.446)	*Accumulated fiscal loss carryforward*

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset pajak tangguhan - bersih			*Deferred tax assets - net*
Perusahaan			*The Company*
Akumulasi rugi fiskal	153.684	126.435	*Accumulated fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.461	6.966	*Post-employment benefits obligation*
Aset tetap	(31.087)	(27.175)	*Property and equipment*
Jumlah	130.058	106.226	*Total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan pasca kerja	27.885	21.008	*Post-employment benefits obligation*
Penyisihan penurunan nilai	15.544	15.610	*Allowance for impairment losses*
Lain-lain	(42.757)	(1.277)	*Others*
Jumlah	672	35.341	*Total*
Aset pajak tangguhan - bersih	130.730	141.567	*Deferred tax assets - net*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih			*Deferred tax liabilities - net*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan pasca kerja	18.754	17.984	*Post-employment benefits obligation*
Lainnya	(43.157)	(48.314)	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(24.403)	(30.330)	*Deferred tax liabilities - net*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal karena manajemen memperkirakan bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan melalui kompensasi laba kena pajak di masa datang.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recognized deferred tax asset on accumulated fiscal losses since the management expects that the deferred tax assets can be utilized against taxable income in the future periods.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.534.929	1.344.726	*Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	291.637	255.498	*Tax expense at effective tax rates*
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan	(196.778)	(52.248)	*Tax effect of non deductible expenses (non taxable income)*
Beban pajak - bersih	94.857	203.250	*Tax expense - net*

Tarif Pajak

Pada tanggal 30 November 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No. 2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021. Berdasarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP No. 7 Tahun 2021) tanggal 29 Oktober 2021, maka tarif PPh badan tahun 2022 adalah 22%.

Tax rates

On November 30, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021. Based on Harmonization of Tax Regulation (Law No. 7 Year 2021) dated October 29, 2021, the CIT rate for year 2022 is 22%.

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak 2025.

Publicly Traded Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain lower CIT rate for Fiscal Year 2025.

34. LABA PER SAHAM / *34. EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

Below are the data used for the computation of basic and diluted earnings per share:

Laba / *Earnings*

	2025	2024	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	1.321.475	1.073.222	*Earnings for computation of basic and diluted earnings per share*

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusi adalah sebagai berikut:

Number of Shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share are as follows:

	2025 Lembar/*Shares*	2024 Lembar/*Shares*	
Saldo 1 Januari	15.049.787.710	15.049.787.710	*Balance of January 1*
Rata-rata tertimbang saham diperoleh kembali	(1.822.626.200)	(1.822.626.200)	*Weighted average number of treasury stock*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	13.227.161.510	13.227.161.510	*Total weighted average number of shares for the purpose of basic earnings per share*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena harga pasar lebih rendah dari harga pelaksanaan.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no dilution from employee stock option since the market price is lower than exercise price.

35. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 84 tanggal 20 Juni 2025 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp1.000 juta dan tidak membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2024.

35. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVED

Based on the Minutes of the Company's Annual Stockholders' General Meeting as stated in Deed No. 84 dated June 20, 2025 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved appropriation of general reserve amounting to Rp1,000 million and not to distribute cash dividends for 2024.

36. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan Pasca-kerja

Program Iuran Pasti

Grup telah menerapkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusionalitas bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menangguhkan segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja.

MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

36. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

Post-employment Benefits

Defined Contribution Plan

The Group has implemented Job Creation Law ("UUCK") No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 was issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

In November 2021, Constitutional Court ("MK") declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is required to postpone all strategic and all-encompassing actions or policies and prohibit them from issuing new implementing regulations in relation to the Job Creation Law.

MK also ruled that if within 2 (two) years the Government has not finished revising the revisions to the Job Creation Law, the articles or contents of laws that have been revoked or amended by it shall be in effect.

Grup menggunakan UU Cipta Kerja dan peraturan penerapan terkaitnya sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan sampai UU Cipta Kerja dinyatakan tidak berlaku. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan atas putusan MK dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The Group uses the Job Creation Law and its implementing regulation as a basis for calculating the employee benefits obligation until the Job Creation Law is revoked. The Group continuously monitors the development of the MK decision and evaluates the impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK-219 bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK-219 mengharuskan Perusahaan untuk mengakui liabilitas jika karyawan telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan, dan mengakui biaya jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja. PSAK-219 mengharuskan penggunaan metode penilaian aktuaria *projected unit credit* untuk menghitung biaya dan kewajiban dari suatu program imbalan pasti. Metode ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan atribusi atas (nilai sekarang dari) proyek imbalan, melalui jasa karyawan.

PSAK-219 aims to regulate the accounting treatment and disclosure of employee benefits. PSAK-219 requires the Company to recognize a liability if the employee has rendered his services and is entitled to employee benefits that will be paid in the future, and to recognize costs if the Company received economic benefits resulting from the services provided by the employee who is entitled to employee benefits. PSAK-219 requires the use of the projected unit credit actuarial valuation method to calculate the costs and liabilities of a defined benefit plan. This method requires the Company to attribution to the (present value of) benefit projects, through employee services.

Atribusi untuk masa kerja periode berjalan akan menghasilkan nilai Biaya Jasa Kini (sebagai komponen biaya dalam laporan Laba Rugi). Sementara itu, atribusi untuk masa kerja periode berjalan dan periode lalu akan menghasilkan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (sebagai komponen liabilitas dalam Neraca).

Attribution for the period of service for the current period will result in the value of Current Service Cost (as a component of costs in the Income Statement). Meanwhile, the attribution for the current period and prior period will result in the Present Value of Defined Benefit Obligations (as a component of liabilities in the Balance Sheet).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 410/SK/HT-MCOM/III/2016 tanggal 24 Maret 2016, selain DANAPERA, Grup juga ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun (BPJSK JP). Besaran iuran BPJSK JP adalah sebesar 2% dari penghasilan dasar karyawan dibayarkan oleh Perusahaan dan 1% dari gaji pokok dibayarkan oleh karyawan atau dengan nilai maksimum sebesar Rp7.335.300. Besaran iuran BPJSK JP tersebut diambil dari porsi iuran DANAPERA.

Based on Directors' Circular No. 410/SK/HT-MCOM/III/2016 dated March 24, 2016, in addition to DANAPERA, the Group is also participate in pension plan provided by Employment Social Security Program – Pension Benefit (BPJSK JP). Contribution to BPJSK JP consists of 2% of basic salary is contributed by the Company and 1% of basic salary is contributed by the employee or a maximum of Rp7,335,300. The contribution to BPJSK JP is deducted from portion of contribution to DANAPERA's.

Beban pensiun Grup yang timbul dari program iuran pasti untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp27.206 juta dan Rp25.727 juta.

The Group's pension expense arising from the defined contribution plan for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp27,206 million and Rp25,727 million, respectively.

Program Imbalan Pasti

Defined Benefits Plan

Grup, kecuali entitas anak asing, juga membukukan dan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan peraturan Grup dan Undang Undang Cipta Kerja No.11/2020 ("UUCK") yang diterbitkan di bulan Februari 2021. Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The Group, except for foreign subsidiaries, also records and calculates post-employment benefits as required under the Group's regulations and Omnibus Law No. 11/2020 ("UUCK") which was issued in February 2021.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Imbalan Kerja Jangka panjang Lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif atas imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lain adalah:

Other Long-term Employee Benefits

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualified employees determined based on years of service. Other long-term benefit was determined based on years of service.

The amounts are recognized in total comprehensive income in respect to post employee benefit and other long-term benefit as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Diakui pada laba (rugi):				*Recognized in profit (loss):*
Biaya jasa kini	21.091	353	21.444	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) atas penyelesaian	3.595	(195)	3.400	*Past service cost and gain (loss) from settlements*
Beban bunga neto	10.529	140	10.669	*Net interest expense*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	35.215	298	35.513	*Components of defined benefit costs recognised in profit or loss*
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				*Recognized in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul:				*Actuarial gains and losses arising from:*
dari perubahan asumsi keuangan	(4.523)	503	(4.020)	*changes in financial assumption*
dari penyesuaian atas pengalaman	(5.700)	234	(5.466)	*experience adjustments*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(10.223)	737	(9.486)	*Component of defined benefit costs recognised in other comprehensive income*
Jumlah	24.992	1.035	26.027	*Total*

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Diakui pada laba (rugi):				*Recognized in profit (loss):*
Biaya jasa kini	10.670	834	11.504	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) atas penyelesaian	(28.100)	(224)	(28.324)	*Past service cost and gain (loss) from settlements*
Beban bunga neto	9.706	260	9.966	*Net interest expense*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(7.724)	870	(6.854)	*Components of defined benefit costs recognised in profit or loss*
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:				*Recognized in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul:				*Actuarial gains and losses arising from:*
dari perubahan asumsi keuangan	928	70	998	*changes in financial assumption*
dari penyesuaian atas pengalaman	3.245	251	3.496	*experience adjustments*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	4.173	321	4.494	*Component of defined benefit costs recognised in other comprehensive income*
Jumlah	(3.551)	1.191	(2.360)	*Total*

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Imbalan pasca-kerja	177.864	170.988	*Post-employment benefit*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	(9.866)	(10.901)	*Other long-term benefits*
Jumlah	167.998	160.087	*Total*

Mutasi nilai kini kewajiban pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current year are as follows:

	31 Desember/December *31, 2025*			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	170.988	(10.901)	160.087	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	21.091	353	21.444	*Current service cost*
Biaya bunga	10.529	140	10.669	*Interest cost*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang:				*Actuarial gains and losses arising from:*
timbul dari perubahan asumsi keuangan	7.696	503	8.199	*changes in financial assumptions*
timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(5.700)	234	(5.466)	*experience adjustments*
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	3.595	(195)	3.400	*Past service cost, including losses (gains) on curtailments*
Pembayaran manfaat	(30.335)	-	(30.335)	*Benefits paid*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	177.864	(9.866)	167.998	*Closing defined benefit obligation*

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ *Other long term benefits*	Jumlah/ *Total*	
Kewajiban imbalan pasti - awal	182.829	(12.092)	170.737	*Opening defined benefit obligation*
Biaya jasa kini	10.670	834	11.504	*Current service cost*
Biaya bunga	9.706	260	9.966	*Interest cost*
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang:				*Actuarial gains and losses arising from:*
timbul dari perubahan asumsi keuangan	928	70	998	*changes in financial assumptions*
timbul dari penyesuaian atas pengalaman	3.245	251	3.496	*experience adjustments*
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(28.100)	(224)	(28.324)	*Past service cost, including losses (gains) on curtailments*
Pembayaran manfaat	(8.290)	-	(8.290)	*Benefits paid*
Kewajiban imbalan pasti - akhir	170.988	(10.901)	160.087	*Closing defined benefit obligation*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode laporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Asumsi/Assumption		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Usia pensiun normal	55	55	*Normal retirement age*
Tingkat mortalita	TMI IV / 2019	TMI IV / 2019	*Mortality rate*
Tingkat sakit	% of Martality Rate	% of Martality Rate	*Illness rate*
Tingkat diskonto	7,12%	7,12%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	3%	3%	*Salary increase rate*

	Imbalan pasca-kerja/ *Post-employment benefits*		
	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Tingkat Diskonto			*Initial discount rate*
Tingkat diskonto +1%	120.539	128.942	*Discount rate +1%*
Tingkat diskonto -1%	137.596	144.610	*Discount rate -1%*
Tingkat kenaikan gaji			*Future salary increment rate*
Tingkat kenaikan gaji +1%	147.894	150.156	*Salary increment rate +1%*
Tingkat kenaikan gaji -1%	120.224	123.929	*Salary increment rate -1%*

37. DIVESTASI ENTITAS ANAK

Pada tahun 2024, MSIN, entitas anak, telah menjual 100% kepemilikan ekuitas pada entitas anak dari PT MNC Portal Indonesia (PT MNC Media Baru, PT Manado Nusantara Informasi, dan PT MNI Global) dengan imbalan kas sebesar Rp161.294 juta.

Pada tahun 2025, MSIN. Entitas anak, telah menjual 100% kepemilikan ekuitas pada PT MNC Portal Indonesia dengan imbalan kas sebesar Rp586.762 juta.

37. DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES

In 2024, MSIN, as subsidiary, has disposed of its 100% equity interest in subsidiaries of PT MNC Portal Indonesia (PT MNC Media Baru, PT Manado Nusantara Informasi and PT MNI Global) for a cash consideration of Rp161,294 million.

In 2025, MSIN, a subsidiary, has disposed of its 100% equity interest in PT MNC Portal Indonesia for a cash consideration of Rp586,762 million.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Aset bersih yang dijual:			*Net assets disposed of:*
Kas dan setara kas	6.386	366	*Cash and cash equivalent*
Aset tetap	69.030	1.122	*Property, plant and equipment*
Aset takberwujud	300.274	-	*Intangible assets*
Piutang usaha	156.140	156.701	*Trade accounts receivable*
Piutang lain-lain dan aset lainnya	6.797	1.718	*Other receivable and other assets*
Utang usaha	(303.897)	(40.074)	*Trade accounts payable*
Aset pajak tangguhan	5.681	-	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	-	(200)	*Deferred tax liabilities*
Imbalan kerja	(12.819)	-	*Employee benefits*
Utang lain-lain dan akrual	(29.323)	(10.705)	*Other payables and accruals*
Subjumlah	198.269	108.928	*Subtotal*
Laba atas penjualan entitas anak	388.493	52.732	*Gain on disposal of subsidiaries*
Jumlah imbalan	586.762	161.660	
Dipenuhi melalui:			*Satisfied by:*
Kas	586.762	161.660	*Cash*

Analisis atas arus masuk bersih kas dan setara kas sehubungan dengan penjualan (disposal) suatu entitas anak adalah sebagai berikut:

An analysis of the net inflow of cash and cash equivalents in respect of the disposal of a subsidiary is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Imbalan kas	586.762	161.660	*Cash consideration*
Kas dan setara kas	(6.386)	(366)	*Cash and cash equivalent*
Arus masuk bersih kas dan setara kas sehubungan dengan penjualan entitas anak	580.376	161.294	*Net inflow of cash and cash equivalent in respect of the disposal of subsdiaries*

38. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

38. SHARE – BASED PAYMENTS

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan tanggal 20 April 2007, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan Manajemen Perseroan ("EMSOP"). EMSOP dilaksanakan Perusahaan dengan cara memberikan hak opsi kepada karyawan dan manajemen Perusahaan untuk membeli dan memiliki saham Perusahaan ("Hak Opsi").

Based on the Decision of Shareholders of the Company dated April 20, 2007, the Company's shareholders approved to implement the Employee and Management Stock Ownership Program ("EMSOP"). The Company implemented the EMSOP by granting stock options to its employees and management to purchase and own shares of the Company ("Option Rights").

Berdasarkan Keputusan Komite EMSOP No. 01-Kom EMSOP/MNC-HR/VI/16 pada bulan Juni 2016 Komite EMSOP memutuskan untuk melaksanakan EMSOP untuk tahap VIII dengan opsi saham sebanyak 142.760.855 saham dengan harga pelaksanaan Rp2.089.

Under EMSOP Committee Circular No. 01-Kom EMSOP/MNC-HR/VI/16 on June 2016 the EMSOP Committee decided to implement EMSOP plan VIII with stock option of as much as 142,760,855 shares at an exercise price of Rp2,089.

Nilai wajar hak opsi EMSOP diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model *Black-Scholes.*

The fair value of EMSOP option is estimated at grant date using the Black-Scholes model.

Perhitungan nilai wajar hak opsi EMSOP tahap VII dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, penilai independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

The fair value of EMSOP option plan VII calculation is done by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent party. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Asumsi/*Assumptions*	
Perkiraan imbal hasil dividen	1,2% per tahun/*per annum*	*Expected dividend yield*
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	22,9% per tahun/*per annum*	*Expected volatility of the share price*
Jumlah hari perdagangan saham dalam satu tahun	250	*Number of trading days in a year*
Tingkat suku bunga bebas risiko	6,8% per tahun/*per annum*	*Risk free interest rate*
Periode opsi	2 tahun/*years*	*Option period*
Tingkat kegagalan	20%	*Forfeiture rate*

Perhitungan nilai wajar hak opsi EMSOP tahap VIII dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, penilai independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

The fair value of EMSOP plan VIII option calculation is done by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent party. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Asumsi/*Assumptions*	
Perkiraan imbal hasil dividen	1,73% per tahun/*per annum*	*Expected dividend yield*
Perkiraan ketidakstabilan harga saham	19,3% per tahun/*per annum*	*Expected volatility of the share price*
Jumlah hari perdagangan saham dalam satu tahun	250	*Number of trading days in a year*
Tingkat suku bunga bebas risiko	6,95% per tahun/*per annum*	*Risk free interest rate*
Periode opsi	5 tahun/*years*	*Option period*
Tingkat kegagalan	65%	*Forfeiture rate*

Mutasi opsi saham selama tahun berjalan

Movements in shares options during the year

Berikut rekonsiliasi opsi saham yang beredar pada awal dan akhir tahun:

The following reconciles the share options outstanding at the beginning and end of the year:

Seri opsi	2025 Jumlah opsi/ *Number of options* Lembar/*Shares*	2024 Jumlah opsi/ *Number of options* Lembar/*Shares*	*Options series*
Saldo awal tahun	142.745.885	142.745.885	*Balance at beginning of year*
Saldo akhir tahun	142.745.885	142.745.885	*Balance at end of year*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Agustus 2020, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembatalan keputusan RUPSLB tanggal 2 Mei 2016 yang terkait dengan sisa pelaksanaan EMSOP sebanyak-banyaknya 285.506.770 saham Perusahaan atau sebanyak-banyaknya 1,99% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, dengan tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham sesuai peraturan OJK No. 38/POJK.04/2014, yang akan dialokasikan untuk program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting (ESGM) dated August 26, 2020, the Company's shareholders approved to cancel the decision of ESGM dated May 2, 2016 related to implementation of EMSOP maximum of 285,506,770 shares or 1.99% of issued and fully paid, without Pre-emptive Rights to shareholders in accordance with OJK regulation No. 38/POJK.04/2014, which will be allocated to the Company's stock ownership program to employee, Directors and Commissioners of the Company.

39. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

a. PT Global Mediacom Tbk (MCOM) merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.

b. MCOM merupakan pemegang saham mayoritas PT MNC Vision Networks Tbk (pemegang saham mayoritas PT MNC Sky Vision Tbk (MNCSV).

c. PT MNC Asia Holding Tbk merupakan pemegang saham utama MCOM.

d. PT MNC Finance, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT MNC Sekuritas, PT MNC Life Assurance, PT MNC GS Homeshopping, PT MNC Asuransi Indonesia, dan PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) merupakan pihak berelasi karena pemegang sahamnya sama atau pada akhirnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

a. Dalam kegiatan usahanya, Grup memperoleh pendapatan usaha dari pemasangan iklan. Rincian pendapatan dan piutang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2024
	Pendapatan/ *Revenues*	Piutang usaha/ *Trade accounts receivable*	Pendapatan/ *Revenues*	Piutang usaha/ *Trade accounts receivable*
PT MNC Sky Vision Tbk	10.311	66.402	8.483	54.847
Lainnya/*Others*	9.340	120.293	5.572	80.916
Jumlah/*Total*	19.651	186.695	14.055	135.763
Persentase terhadap total pendapatan/ *Percentage of total revenue*	0,26%		0,13%	
Persentase terhadap total aset/ *Percentage of total assets*		0,75%		0,55%

b. Grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi, yaitu:

- Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi pembiayaan pembelian aset tetap dengan PT MNC Finance.
- Perusahaan mempunyai utang kepada Infokom atas biaya perawatan peralatan studio.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah piutang dan utang lain-lain pihak berelasi adalah sebagai berikut:

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. PT Global Mediacom Tbk (MCOM) is the majority shareholder of the Company.

b. MCOM is the majority shareholder of PT MNC Vision Networks Tbk (majority shareholder of PT MNC Sky Vision Tbk (MNCSV).

c. PT MNC Asia Holding Tbk is the ultimate shareholder of MCOM.

d. PT MNC Finance, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT MNC Sekuritas, PT MNC Life Assurance, PT MNC GS Homeshopping, PT MNC Asuransi Indonesia, and PT MNC Vision Networks Tbk (MVN) are related parties that have the same shareholder or ultimate shareholder as the Company.

Transactions with Related Parties

a. In the normal course of business, the Group obtained revenues from advertisement. The details of revenues and accounts receivable with related parties are as follows:

b. The Group also entered into other transactions with related parties among others, as follows:

- *The Company and its subsidiaries entered into a financing transactions on the purchase of property and equipment with PT MNC Finance.*
- *The Company has a payable to Infokom for studio equipment maintenance.*

As of December 31, 2025 and 2024, other accounts receivable from and other accounts payable to related parties were as follows:

Piutang lain-lain pihak berelasi / *Other accounts receivable from related parties*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
PT MNC Tourism Indonesia Tbk (d/h PT MNC Land Tbk)	45.615	40.629	*PT MNC Tourism Indonesia Tbk (formerly PT MNC Land Tbk)*
PT MNC Sky Vision Tbk	16.765	14.006	*PT MNC Sky Vision Tbk*
Lainnya	22.771	23.078	*Others*
Jumlah	85.151	77.713	*Total*

Utang lain-lain pihak berelasi / *Other accounts payable to related parties*

c. Grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yang dijelaskan di Catatan 4, 6, dan 19.

c. The Group also entered into other transactions with related parties as mentioned in Notes 4, 6, and 19.

d. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur untuk imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja sebesar masing-masing Rp8.422 juta dan Rp9.526 juta untuk tahun 2025 dan 2024.

d. The Group provides benefit to the Commissioner and directors for short term employee benefit and post employee benefit each in the amount of Rp8,422 million and Rp9,526 million for 2025 annd 2024.

40. INFORMASI SEGMEN / *40. SEGMENT INFORMATION*

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 108 berdasarkan divisi-divisi operasi, yaitu televisi, radio, media cetak dan online, content, dan agensi periklanan.

The Group's reportable segments under PSAK 108 are based on its operating divisions, which are television, radio, print and online media, content, and advertising agency.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

	31 Desember/December 31, 2025						
	Iklan/ *Advertisement*	Konten/ *Content*	*Subscription/ Subscription*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN							*REVENUES*
Pendapatan eksternal	4.625.808	2.144.506	872.863	9.547	-	7.652.724	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	61.020	233.229	-	-	(294.249)	-	*Intersegment revenues*
Jumlah pendapatan	4.686.828	2.377.735	872.863	9.547	(294.249)	7.652.724	*Total revenues*
HASIL SEGMEN	3.348.617	263.293	-	15.730	(202.072)	3.425.568	*SEGMENT RESULTS*
Umum dan administrasi						(2.001.064)	*General and administrative*
Beban keuangan						(307.202)	*Finance costs*
Penghasilan bunga						37.180	*Interest income*
Kerugian mata uang asing - bersih						(3.306)	*Loss on foreign exchange - net*
Beban lain-lain - bersih						383.753	*Other charges - net*
Laba sebelum pajak						1.534.929	*Income before tax*
Penyusutan dan amortisasi	685.004	143.741	35.935	24.811	-	889.491	*Depreciation and amortization*
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	109.621	8.383	-	10.961	-	128.965	*Non-cash expense other than depreciation and amortization*

	31 Desember/*December 31, 2025*						
INFORMASI LAINNYA							*OTHER INFORMATION*
ASET							*ASSETS*
Aset segmen	23.723.625	25.132.322	1.071.435	125.740	(25.167.496)	24.885.626	*Segment assets*
LIABILITAS							*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	1.031.320	1.750.817	45.949	9.780	(970.537)	1.867.329	*Segment liabilities*

	31 Desember/December *31*, 2024						
	Iklan/ *Advertisement*	Konten/ *Content*	*Subscription/ Subscription*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Jumlah/ *Total*	
PENDAPATAN							*REVENUES*
Pendapatan eksternal	5.736.547	1.383.384	714.811	119.070	-	7.953.812	*External revenues*
Pendapatan antar segmen	99.873	150.314	-	-	(250.187)	-	*Intersegment revenues*
Jumlah pendapatan	5.836.420	1.533.698	714.811	119.070	(250.187)	7.953.812	*Total revenues*
HASIL SEGMEN	3.576.361	281.200	-	16.800	(215.815)	3.658.546	*SEGMENT RESULTS*
Umum dan administrasi						(2.052.696)	*General and administrative*
Beban keuangan						(326.422)	*Finance costs*
Penghasilan bunga						46.739	*Interest income*
Kerugian mata uang asing - bersih						(518)	*Loss on foreign exchange - net*
Beban lain-lain - bersih						19.077	*Other charges - net*
Laba sebelum pajak						1.344.726	*Income before tax*
Penyusutan dan amortisasi	603.359	126.609	31.652	21.854	-	783.474	*Depreciation and amortization*
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi	45.024	3.443	-	4.502	-	52.969	*Non-cash expense other than depreciation and amortization*

	31 Desember/*December* 31, 2024						
INFORMASI LAINNYA							*OTHER INFORMATION*
ASET							*ASSETS*
Aset segmen	23.492.183	24.887.136	1.060.983	124.513	(24.921.967)	24.642.848	*Segment assets*
LIABILITAS							*LIABILITIES*
Liabilitas segmen	1.138.489	1.932.753	50.724	10.796	(1.071.390)	2.061.372	*Segment liabilities*

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak beroperasi di Jakarta sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

The Company and its subsidiaries operations are located in Jakarta; thus, the geographical segment information is not presented.

41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. MNC Group mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

1) Perjanjian *International Licensing Agreement* dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN) pada tanggal 16 Maret 2020 yang berlaku efektif dari 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2024. Amandemen perjanjian lisensi tertanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2027.

2) Perjanjian antara PT Nielsen Audience Measurement ("Nielsen") dengan PT Media Nusantara Citra Tbk mewakili perusahaan-perusahaan terafiliasi-nya yaitu PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT MNC Televisi Network, PT Mediate Indonesia dan PT MNC Pictures, pada tanggal 25 Juli 2019, dan telah beberapa kali diadendumkan terakhir tertanggal 5 April 2023 yang berlaku efektif sampai dengan 31 Desember 2025 yang diperpanjang otomatis secara bulanan, kecuali disepakati lain oleh para pihak.

3) Perjanjian Lisensi dengan Asian Football Confederation ("AFC") pada tanggal 29 Oktober 2019 untuk 14 (empat belas) kompetisi yang diselenggarakan oleh AFC, dimana kompetisi pertama akan diadakan pada tahun 2021 dan kompetisi terakhir akan diadakan pada tahun 2024. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 29 Oktober 2019 sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah pertandingan final dari kompetisi terakhir yang diselenggarakan oleh AFC.

41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. MNC Group entered into agreements with the following parties:

1) International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN) on March 16, 2020 which is effective as of July 1, 2019 to June 30, 2024. Amendment to the License Agreement dated July 1, 2024 until June 30, 2027.

2) Agreement between PT Nielsen Audience Measurement ("Nielsen") with PT Media Nusantara Citra Tbk representing its affiliated companies, i.e. PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu, PT MNC Televisi Network, PT Mediate Indonesia dan PT MNC Pictures, and dated July 25, 2019, and has been addendum several times and last addendum dated April 5, 2023 which is effective until December 31, 2025 and shall be extended automatically on a monthly basis unless, the parties agree otherwise.

3) License Agreement with Asian Football Confederation ("AFC") dated October 29, 2019 for 14 (fourteen) competitions held by AFC, which the first competition will be held in 2021 and the last competition will be held in 2024. This Agreement is effective as of October 29, 2019 until 30 (thirty) days after the final match of the last competition held by AFC.

4) Amandemen Perjanjian Lisensi Format dengan ITV Studios Global Entertainment B.V (dahulu bernama Talpa Global B.V.) untuk beberapa program seperti The Voice Indonesia dan The Voice Kids Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2022 dan berakhir tahun 2027.

5) Perjanjian dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) untuk beberapa program dan musim seperti Indonesian Idol seri 11, Indonesian Idol seri 12, Family 100 dan *The Price is Right* yang berlaku sejak tahun 2020 dan berakhir antara tahun 2028.

6) Perjanjian dengan CJ E&M untuk beberapa musim program I Can See Your Voice Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2021 dan 2028.

7) Perjanjian Lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Seri 10 dan Seri 11 pada tanggal 14 Juli 2022 dan 28 Agustus 2023 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Oktober 2022 dan 1 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2027 dan 31 Juli 2028.

8) Perjanjian Lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Junior Seri 3 pada tanggal 13 Juli 2022 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2027.

9) Perjanjian Lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Seri 12 pada tanggal 30 Desember 2024 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Desember 2024 sampai dengan tanggal 31 Januari 2030.

10) Perjanjian Lisensi Program Acara Paket Pertandingan Sepakbola AFC 2025-2029, berlaku sampai dengan 2029.

11) *Term Sheet UEFA National Team Football Package UEFA EURO 2024 & 2028* tertanggal 6 September 2023 sampai dengan pertandingan UEFA Euro 2028 berakhir.

12) Perjanjian Lisensi Program Acara "Paket 27 Film Paramount" tertanggal 29 Juli 2024, berlaku sampai dengan 31 Oktober 2026.

13) Perjanjian Kerjasama Produksi dan Peliputan Program Acara Paket Pertandingan PBSI Tahun 2025 tertanggal 13 Januari 2025, berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

4) Amendment of Format License Agreement with ITV Studios Global Entertainment B.V (Formerly known as Talpa Global B.V.) for several programs i.e. The Voice Indonesia and The Voice Kids Indonesia which are effective as of 2022 and expire 2027.

5) Agreement with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) for several programs and seasons thereof i.e. Indonesian Idol Series 11, Indonesian Idol Series 12, Family 100 and The Price is Right programs which are effective as of 2020 and expire 2028.

6) Agreement with CJ E&M for several seasons of program I Can See Your Voice Indonesia which are effective as of 2016 and expire between 2021 and 2028.

7) Licence Agreement with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 10 and Series 11 programme dated July 14, 2022 and August 28, 2023 which is effective as of October 1, 2022 and August 1, 2023 until September 30, 2027 and July 31, 2028.

8) Licence Agreement with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 3 programme dated July 13, 2022 which is effective as of May 1, 2022 until May 31, 2027.

9) Licence Agreement with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 12 programme dated December 30, 2024 which is effective as of December 1, 2024 until January 31, 2030.

10) License Agreement "AFC Football Matches 2025-2029", valid until 2029.

11) Term Sheet UEFA National Team Football Package UEFA EURO 2024 & 2028 dated September 6, 2023 until UEFA Euro 2028 match ended.

12) License Agreement "27 Films Packages" dated July 29, 2024, valid until October 31, 2026.

13) Production and Coverage Cooperation Agreement for the 2025 PBSI Match Package Program dated January 13, 2025, valid until December 31, 2025.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

		31 Desember/*December 31, 2025*		31 Desember/*December 31, 2024*		
		Mata Uang Asing/ *Foreign currencies* (Nilai penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	Mata Uang Asing/ *Foreign currencies* (Nilai penuh/ *Full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rp	
Aset moneter						*Monetary assets*
Kas dan setara kas	US$	112.025	1.880	1.446.541	23.379	*Cash and cash equivalents*
	Lainnya/ *Others*	21.349	279	614.380	7.323	
Piutang usaha	US$	101.180	1.698	388.195	6.274	*Trade accounts receivable*
Piutang lain-lain	US$	954.721	16.022	989.350	15.990	*Other accounts receivable*
Jumlah aset moneter			19.879		52.966	*Total monetary assets*
Liabilitas moneter						*Monetary liabilities*
Utang Bank	US$	12.419.803	208.429	23.500.000	379.807	*Bank Loan*
Utang usaha	US$	433.798	7.280	388.628	6.281	*Trade accounts payable*
	Others	50.273	657	58.476	697	
Liabitas lancar lainnya	US$	9.370	124	8.821	131	*Other current liabilities*
Jumlah liabilitas moneter			216.490		386.916	*Total monetary liabilities*
Jumlah Liabilitas Moneter Bersih			(196.611)		(333.950)	*Net Monetary Liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2025 and 2024, were as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	Rp	Rp	
SGD 1	13.069	11.919	*1 SGD*
USD 1	16.782	16.162	*1 USD*

43. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN / *CLASSES AND CATEGORY OF FINANCIAL INSTRUMENT*

Kategori dan kelas instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Classes and categories of financial instruments at December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/December *31, 2025*				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial Assets at amortized cost*	Nilai wajar melalui laba rugi FVTPL)/ *Fair value through profit or loss (FVTPL)*	Nilai wajar melalui laba komprehensif lain (FVTOCI)/ *Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	1.075.527	-	-	-	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya - lancar	-	250.055	-	-	*Other financial assets - current*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	4.639.659	-	-	-	*Trade and other receivables*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	1.443	1.338.427	-	-	*Other financial assets - non-current*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank	-	-	-	785.284	*Bank loan*
Utang usaha	-	-	-	102.801	*Trade payable*
Liabilitas sewa	-	-	-	32.926	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	-	-	-	617.491	*Long-term bank loans*
Jumlah	5.716.629	1.588.482	-	1.538.502	*Total*

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial Assets at amortized cost*	Nilai wajar melalui laba rugi FVTPL)/ *Fair value through profit or loss (FVTPL)*	Nilai wajar melalui laba komprehensif lain (FVTOCI)/ *Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	1.361.344	-	-	-	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya - lancar	-	245.922	-	-	*Other financial assets - current*
Piutang usaha dan piutang lain-lain	4.599.040	-	-	-	*Trade and other receivables*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	1.443	-	1.637.759	-	*Other financial assets - non-current*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank	-	-	-	915.033	*Bank loan*
Utang usaha	-	-	-	55.322	*Trade payable*
Liabilitas sewa	-	-	-	46.969	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	-	-	-	743.956	*Long-term bank loans*
Jumlah	5.961.827	245.922	1.637.759	1.761.280	*Total*

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi Corporate Group Treasury menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Grup berusaha untuk meminimalkan dampak dari risiko dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai terhadap eksposur risiko. Penggunaan derivatif keuangan diatur oleh kebijakan Grup yang disetujui oleh dewan direksi, yang memberikan prinsip-prinsip tertulis pada risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan derivatif keuangan dan instrumen derivatif non-keuangan, dan investasi atas kelebihan likuiditas. Kepatuhan terhadap batasan kebijakan dan eksposur ditinjau oleh auditor internal secara terus menerus. Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif, untuk tujuan spekulasi.

Fungsi Corporate Treasury melaporkan setiap triwulanan kepada komite manajemen risiko Grup, sebuah badan independen yang memantau risiko dan kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.

44. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Financial risk management objectives and policies

The Group's Corporate Treasury function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk, and liquidity risk.

The Group seeks to minimize the effects of these risks by using derivative financial instruments to hedge risk exposures. The use of financial derivatives is governed by the Group policies approved by the board of directors, which provide written principles on foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, the use of financial derivatives and non-derivative financial instruments, and the investment of excess liquidity. Compliance with policies and exposure limits is reviewed by the internal auditors on a continuous basis. The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments, for speculative purposes.

The Corporate Treasury function reports quarterly to the Group's risk management committee, an independent body that monitors risks and policies implemented to mitigate risk exposures.

i. Risiko Pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

i. Market Risk

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Management realized those challenges and developments, and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Sebagian pembelian program dan peralatan siaran menggunakan nilai tukar mata uang asing, terutama mata uang US Dolar, dalam transaksinya. Namun demikian, transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak berdampak signifikan bagi Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024. Hampir semua penempatan deposito berjangka dalam mata uang asing adalah bersifat *on call* dan bersifat jangka pendek. Dengan demikian, Grup memiliki risiko mata uang asing yang tidak signifikan atas fluktuasi mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup membukukan kerugian kurs mata uang sebesar Rp3.316 juta dan Rp519 juta masing-masing untuk 2025 dan 2024.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi-currency)* untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang bisa dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.

- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

ii. Foreign currency risk management

The portion of program and broadcasting equipment purchases are denominated in foreign currencies, particularly denominated in US Dollar. However, these transactions do have significant impact on the Group on September 30, 2025 and December 31, 2024. Most time deposits in foreign exchange are on call and short-term in nature. Therefore, the Group has no significant exposure to risk of foreign exchange fluctuation.

In relation to the exchange rate fluctuation of US Dollar to foreign currencies, the Group booked losses on foreign exchange-net of Rp3,316 million Rp519 million in 2025 and 2024, respectively.

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- *The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency, and vice versa; thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated/reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.*

- *The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.*

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan 1,09% dan 2,31% *point* nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan variabel lain konstan terhadap laba sebelum pajak Perusahaan.

Following is the sensitivity to 1.09% and 2.31% point change in exchange rate of functional currency of Rupiah against US Dollar as of December 31, 2025 and 2024, respectively, with other variables constant with respect to the Company's profit before tax.

	31Desember/*December 31, 2025*		
	Perubahan kurs/ *Changes in Currency rate*	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ *Effect on profit (loss) before tax*	
Mata uang Rupiah terhadap USD			*Rupiah currency against USD*
Penguatan	1,09%	2.142	*Strengthening*
Pelemahan	1,09%	(2.142)	*Weakening*

	31 Desember/*December 31,* 2024		
	Perubahan kurs/ *Changes in Currency rate*	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ *Effect on profit (loss) before tax*	
Mata uang Rupiah terhadap USD			*Rupiah currency against USD*
Penguatan	2,31%	7.673	*Strengthening*
Pelemahan	2,31%	(7.673)	*Weakening*

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun yang bersangkutan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume penjualan dan pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of sales and purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.

iii. Manajemen risiko kredit

iii. Credit risk management

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat pada piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang usaha pihak ketiga ditempatkan pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) *counterparty* yang di*review* dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group. The Group's credit risk is primarily attributed to its trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with third parties are entered with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Risiko kredit pada piutang usaha dan investasi jangka pendek adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan mamantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk to trade accounts receivable and other financial assets are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi, jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (Agensi) akan dikenakan status *"Hold"* untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customer (Agency) will be put on to "Hold" status.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset keuangan lainnya yang diklasifikasikan sebagai FVTPL dan FVTOCI. Aset keuangan lainnya FVTPL sebagian besar berupa reksadana yang dikelola oleh pihak berelasi yang merupakan manajemen investasi dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional, sehingga tidak menimbulkan eksposur risiko kredit yang signifikan.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has other financial assets classified as FVTPL and FVTOCI. Other financial assets FVTPL mostly in form of mutual funds which managed by a related party that are investment management with high credit ratings are rated by international credit rating agencies, therefore, it has not raised significant exposure to credit risk.

Grup juga memiliki aset keuangan lainnya FVTOCI berupa obligasi konversi, obligasi wajib tukar dan investasi saham, dimana penempatannya dilakukan dengan persetujuan dari Dewan Direksi dan dijalankan sesuai dengan peraturan yang ada pada umumnya. Manajemen juga berperan aktif untuk memantau perkembangan riwayat kreditnya dan tidak mengharapkan *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya. Selanjutnya, aset keuangan lainnya yang timbul dimonitor terus menerus untuk mengurangi eksposur risiko kredit.

The Group also has other financial assets FVTOCI in form of convertible bonds, mandatory exchangeable bond, and investment in shares which placements are carried out with the approval of the Board of Directors and executed in accordance with the existing regulations in general. Management also actively monitors the progress of credit history and do not expect the counterparty to fail in meeting its obligations. Furthermore, other financial assets arising are continuously monitored to minimize the exposure to credit risks.

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

Industri media adalah industri yang *cash intensive* dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap saat. Risiko likuiditas dalam industri media di Indonesia bisa timbul karena adanya *mismatch* antara penerimaan uang dari pelanggan (agensi) dan pembayaran atas memproduksi program.

Media industry is a cash intensive industry and requires the availability of significant funds every time. Liquidity risk in the media industry in Indonesia could arise because of mismatch between cash receipts from customers (agents) and payments for the purchase or production of the programs.

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has built a liquidity risk management framework that suits the liquidity management requirement and short, medium and long term funding for the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Dalam mengelola manajemen risiko likuiditas, Grup secara *prudent* memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas serta aset keuangan lainnya berupa investasi jangka pendek yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana.

In managing liquidity risk, the Group prudently monitors and maintains a level of cash equivalents and also other financial assets such as short term investments deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opprtunities to pursue fund raising intiatives.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following table detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2025								**December 31, 2025**
Tanpa bunga								*Non-interest bearing*
Utang usaha								*Trade accounts payable*
Pihak berelasi		-	29.822	-	-	-	29.822	*Related parties*
Pihak ketiga		-	72.979	-	-	-	72.979	*Third parties*
Instrumen tingkat bunga tetap								*Fixed interest rate instruments*
Utang bank	5,57% - 10,5%	-	-	785.283	-	-	785.283	*Bank loan*
Utang bank jangka panjang	11,5%	-	55.101	173.760	445.814	-	674.675	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	10,5% - 12%	432	1.772	9.401	22.511	-	34.116	*Lease liabilities*
Jumlah		432	159.674	968.444	468.325	-	1.596.875	*Total*

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024								***December 31, 2024***
Tanpa bunga								*Non-interest bearing*
Utang usaha								*Trade accounts payable*
Pihak berelasi		-	15.023	-	-	-	15.023	*Related parties*
Pihak ketiga		-	40.299	-	-	-	40.299	*Third parties*
Instrumen tingkat bunga tetap								*Fixed interest rate instruments*
Utang bank	5,57% - 10,5%	-	-	915.033	-	-	915.033	*Bank loan*
Utang bank jangka panjang	11,5%	-	37.845	191.119	514.992	-	743.956	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	10,5% - 12%	842	3.451	18.310	24.366	-	46.969	*Lease liabilities*
Jumlah		842	96.618	1.124.462	539.358	-	1.761.280	*Total*

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2025								***December 31, 2025***
Tanpa bunga								*Non-interest bearing*
Kas		1.852	-	-	-	-	1.852	*Cash on hand*
Piutang usaha								*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi		186.695	-	-	-	-	186.695	*Related parties*
Pihak ketiga		3.825.645	-	-	-	-	3.825.645	*Third parties*
Piutang lain-lain								*Other accounts receivables*
Pihak berelasi		85.151	-	-	-	-	85.151	*Related parties*
Pihak ketiga		542.168	-	-	-	-	542.168	*Third parties*
Aset keuangan lainnya - lancar *)		-	-	250.055	-	-	250.055	*Other financial assets - current *)*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar *)		-	-	-	1.338.427	-	1.338.427	*Other financial assets - non-current *)*
Instrumen tingkat bunga variabel								*Variable interest rate instruments*
Bank	2,25%	463.400	-	-	-	-	463.400	*Cash in bank*
Bank yang dibatasi penggunaannya	5,50% - 7,50%	-	-	-	1.443	-	1.443	*Restricted cash in bank*
Instrumen tingkat bunga tetap								*Fixed interest rate instruments*
Deposito berjangka	0.75% - 8,50%	-	610.275	-	-	-	610.275	*Time deposits*
Jumlah		5.104.911	610.275	250.055	1.339.870	-	7.305.111	*Total*

*) Bank yang dibatasi penggunaannya tidak termasuk dalam aset keuangan lainnya - lancar dan tidak lancar/
Restricted cash in bank is excluded from other financial assest - current and non-current

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate* %	Kurang dari satu bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan - 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1-5 tahun/ *1-5 years*	Diatas 5 tahun/ *5+ years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024								***December 31, 2024***
Tanpa bunga								*Non-interest bearing*
Kas		3.851	-	-	-	-	3.851	*Cash on hand*
Piutang usaha								*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi		135.763	-	-	-	-	135.763	*Related parties*
Pihak ketiga		3.483.014	-	-	-	-	3.483.014	*Third parties*
Piutang lain-lain								*Other accounts receivables*
Pihak berelasi		77.713	-	-	-	-	77.713	*Related parties*
Pihak ketiga		542.550	-	-	-	-	542.550	*Third parties*
Aset keuangan lainnya - lancar *)		-	-	245.922	-	-	245.922	*Other financial assets - current *)*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar *)		-	-	-	1.637.759	-	1.637.759	*Other financial assets - non-current *)*
Instrumen tingkat bunga variabel								*Variable interest rate instruments*
Bank	2,25%	653.393	-	-	-	-	653.393	*Cash in bank*
Bank yang dibatasi penggunaannya	5,50% - 7,50%	-	-	-	1.443	-	1.443	*Restricted cash in bank*
Instrumen tingkat bunga tetap								*Fixed interest rate instruments*
Deposito berjangka	0.75% - 8,50%	-	704.100	-	-	-	704.100	*Time deposits*
Jumlah		4.896.284	704.100	245.922	1.639.202	-	7.485.508	*Total*

*) Bank yang dibatasi penggunaannya tidak termasuk dalam aset keuangan lainnya - lancar dan tidak lancar/
Restricted cash in bank is excluded from other financial assest - current and non-current

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

45. PENGUKURAN NILAI WAJAR

45. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

- *The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.*

- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

- *The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.*
- *The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.*

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

31 Desember 2025	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ *Total*	*December 31, 2025*
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	1.075.527	-	-	1.075.527	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya - lancar	250.055	-	-	250.055	*Other financial assets - current*
Piutang usaha	4.012.340	-	-	4.012.340	*Trade accounts receivable*
Piutang lain-lain	627.319	-	-	627.319	*Other accounts receivable*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	145.148	-	1.194.722	1.339.870	*Other financial assets - non-current*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank	785.283	-	-	785.283	*Bank loan*
Utang usaha	102.801	-	-	102.801	*Trade accounts payable*
Utang bank jangka panjang	617.491	-	-	617.491	*Long term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	32.926	-	-	32.926	*Finance lease liabilities*
Jumlah	7.648.890	-	1.194.722	8.843.612	*Total*

31 Desember 2024	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ *Total*	*December 31, 2024*
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	1.361.344	-	-	1.361.344	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan lainnya - lancar	245.922	-	-	245.922	*Other financial assets - current*
Piutang usaha	3.618.777	-	-	3.618.777	*Trade accounts receivable*
Piutang lain-lain	620.263	-	-	620.263	*Other accounts receivable*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	311.153	-	1.328.049	1.639.202	*Other financial assets - non-current*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang bank	963.366	-	-	963.366	*Bank loan*
Utang usaha	55.322	-	-	55.322	*Trade accounts payable*
Utang bank jangka panjang	743.956	-	-	743.956	*long-term bank loans*
Liabilitas sewa pembiayaan	46.969	-	-	46.969	*Finance lease liabilities*
Jumlah	7.967.072	-	1.328.049	9.295.121	*Total*

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between Level 1 and 2 during the year.

46. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

46. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Arus kas/ *Cash Flows*	Perubahan non-kas/ *Change in non-cash* Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang bank	963.366	(171.404)	(6.679)	785.283	*Bank loan*
Liabilitas sewa pembiayaan	46.969	(10.043)	(4.000)	32.926	*Finance lease obligations*
Pinjaman jangka panjang	743.956	(116.958)	(9.507)	617.491	*Long-term loans*
Jumlah	1.754.291	(298.405)	(20.186)	1.435.700	*Total*

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Arus kas/ *Cash Flows*	Perubahan non-kas/ *Change in non-cash* Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Utang bank	908.303	(5.858)	60.921	963.366	*Bank loan*
Liabilitas sewa pembiayaan	35.308	11.661	-	46.969	*Finance lease obligations*
Pinjaman jangka panjang	548.329	325.624	(129.997)	743.956	*Long-term loans*
Jumlah	1.491.940	331.427	(69.076)	1.754.291	*Total*

47. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan perbandingan.

47. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

Certain accounts in the concolidated financial statment for the years ended December 31, 2024 have been reclassified in accordance with the presentation of the consoldiated financial statements for the purpose of comparison.

	31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification*	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification*	
Piutang usaha	3.428.448	3.618.777	*Trade accounts receivable*
Piutang lain-lain	468.951	620.263	*Other accounts receivable*
Persediaan	3.978.698	3.312.599	*Inventories*
Uang muka investasi	353.502	451.352	*Investment advances*
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	1.888.364	1.639.202	*Other financial assets - non-current*
Aset konten	-	666.099	*Content assets*
Aset tetap	6.564.809	7.389.963	*Property and equipment*
Tanah untuk pengembangan	825.154	-	*Land for development*
Aset takberwujud dan aset lainnya	2.796.074	2.605.745	*Intangible assets and other assets*
Utang bank	915.033	963.366	*Bank loans*
Liabilitas lancar lainnya	61.795	13.462	*Other current liabilities*

48. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 89 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2026.

48. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 89 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 30, 2026.